

**STUDI KASUS IMPLEMENTASI KELAS BERGERAK (*MOVING CLASS*)
DALAM PROSES PEMBELAJARAN KIMIA KELAS XI IPA DI
RINTISAN SEKOLAH KATEGORI MANDIRI SMA NEGERI I PLERET
BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1



Disusun oleh:
Ibnu Shohib
NIM. 08670069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/3195/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Studi Kasus Implementasi Sistem Belajar Kelas Bergerak (*Moving Class*) dalam Pembelajaran Kimia Kelas XI IPA di Rintisan Sekolah Kategori Mandiri SMA Negeri1 Pleret Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Ibnu Shohib
NIM : 08670069
Telah dimunaqasyahkan pada : 12 Juli 2013
Nilai Munaqasyah : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Asih Widi Wisudawati, M.Pd
NIP.19840901 200912 2 004

Penguji I

Runtut Prih Utami, M.Pd
NIP.19830116 200801 2 013

Penguji II

Karmanto, M.Sc
NIP19820504 200912 1 005

Yogyakarta, 21 Oktober 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ibnu Shohib
NIM : 08670069
Judul Skripsi : Studi Kasus Implementasi Sistem Belajar Kelas Bergerak
(*Moving Class*) Dalam Pembelajaran Kimia Kelas XI IPA
di Rintisan Sekolah Kategori Mandiri SMA Negeri 1
Pleret Tahun Ajaran 2012/2013

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Juli 2013
Pembimbing

Asih Widi Wisudawati, M.Pd.
NIP. 1984 0901 2009 004



NOTA DINAS KONSULTASI
Runtut Prih Utami, S. Pd., M. Pd.

Hal: Skripsi Sdr. Ibnu Shohib

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ibnu Shohib

NIM : 08670069

Judul Skripsi : Studi Kasus Implementasi Kelas Bergerak (*Moving Class*) Dalam Proses Pembelajaran Kimia Kelas XI IPA di Rintisan Sekolah Kategori Mandiri SMA Negeri I Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Agustus 2013
Konsultan

Runtut Prih Utami, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19830116 200803 2 013



NOTA DINAS KONSULTASI
Karmanto, M. Si.

Hal: Skripsi Sdr. Ibnu Shohib

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ibnu Shohib

NIM : 08670069

Judul Skripsi : Studi Kasus Implementasi Kelas Bergerak (*Moving Class*) Dalam Proses Pembelajaran Kimia Kelas XI IPA di Rintisan Sekolah Kategori Mandiri SMA Negeri I Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Agustus 2013
Konsultan

Karmanto, S. Si., M. Sc.
NIP. 19820504 200912 1 005



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Shohib
NIM : 08670069
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

“STUDI KASUS IMPLEMENTASI SISTEM BELAJAR KELAS BERGERAK
(*MOVING CLASS*) DALAM PEMBELAJARAN KIMIA KELAS XI IPA DI
RINTISAN SEKOLAH KATEGORI MANDIRI SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN AJARAN 2012/2013”

merupakan hasil penelitian saya sendiri dan bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Yogyakarta, 3 Juli 2013

Penulis,



NIM. 08670069

HALAMAN MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ... ﴿١١﴾

...Sesungguhnya Allah SWT tidak merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...

Q.S. Ar Ra'd (11)



PERSEMBAHAN

Atas karunia Allah Subhanahu Wata'ala

Karya ini ku persembahkan kepada:

Bapak dan Emak tercinta

Adik-Adikku tersayang

Sahabat-sahabat terbaikku

dan

Almamaterku Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Studi Kasus Implementasi Kelas Bergerak (*Moving Class*) Dalam Proses Pembelajaran Kimia Kelas XI IPA di Rintisan Sekolah Kategori Mandiri SMA Negeri I Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013”. Lantunan Shalawat dan nyanyian salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membebaskan kita dari zaman kegelapan dan menuntun kita menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Terselesainya penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Karmanto, S. Si., M. Sc., selaku ketua Program Studi Pendidikan Kimia.
3. Ibu Jamil Suprihatiningrum, M. Pd. Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian studi penulis.
4. Ibu Asih Widi Wisudawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing, yang telah rela meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk mengarahkan dan mengajarkan banyak hal kepada penyusun hingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, terutama dosen-dosen penulis yang telah sabar mengajarkan ilmu-ilmu yang

dimilikinya. Serta tidak lupa juga pada TU Fakultas Sains dan Teknologi terutama TU program studi pendidikan kimia yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian studi dan skripsi ini.

6. Bapak dan Emak terkasih yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, dan dukungan baik spiritual ataupun materil serta selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan studi dengan sebaik-baiknya. *Sembah matur suwun* kupersembahkan yang tiada batasnya karena kasih sayang dan perjuangan beliau berdua yang tak kenal lelah dan tanpa pamrih untuk membiayai sekolah penyusun. Semoga Allah Yang Maha Kuasa membalas amal jariyah beliau melebihi amal tersebut.
7. Teman, sahabat seperjuanganku, dan sekaligus saudaraku, Sutarno, yang selalu bersama dikala suka maupun duka. Terima kasih atas segala bantuan dan pengertianmu, saudaraku. *Thank you so much.*
8. Keluarga besar P.Kimia '08 terima kasih telah bersedia belajar bersama dan berbagi ilmu denganku selama ini dan kebersamaan bersama kalian semua adalah anugerah yang teramat sangat saya syukuri.
9. Dan semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian Tugas akhir ini, yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu. *Jazakumullah.*

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Penulis,

Ibnu Shohib
NIM. 08670069

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian belajar, mengajar, dan pembelajaran kimia	8
2. Tinjauan tentang sistem belajar <i>moving class</i>	11
3. Sekolah Bertaraf Internasional (SBI), Sekolah Kategori Mandiri (SKM), dan Sekolah Standar Nasional (SSN)	17
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
1. Metode pengumpulan data	30
a. Observasi	30
b. Angket (<i>Questioner</i>)	30
c. Wawancara	31
d. Studi dokumentasi.....	32
2. Instrumen pengumpulan data	33
a. Lembar observasi.....	33
b. Lembar angket (<i>quetioner</i>).....	34
c. Pedoman wawancara.....	35
d. Daftar cek (<i>check list</i>)	36

E. Keabsahan Data.....	37
1. Triangulasi metode	38
2. Triangulasi sumber data.....	39
3. Triangulasi teori.....	39
F. Metode Analisis Data	40
1. Reduksi data	40
2. Penyajian data.....	41
3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Data.....	42
1. Implementasi Sistem Belajar <i>Moving Class</i> Dalam Pembelajaran Kimia Kelas XI IPA di SMA N 1 Pleret.....	42
2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan <i>Moving Class</i> Dalam Pembelajaran Kimia Kelas XI SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2012/2013.....	49
B. Pembahasan	51
1. Implementasi Sistem Belajar <i>Moving Class</i> Dalam Pembelajaran Kimia Kelas XI IPA di SMA N 1 Pleret.....	51
a. Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran	52
b. Meningkatkan Efektifitas Waktu Pembelajaran	55
c. Meningkatkan Kedisiplinan Pendidik dan Peserta Didik...	58
d. Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Memvariasi Metode dan Media	62
e. Meningkatkan Keberanian Siswa	65
f. Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.....	67
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan <i>Moving Class</i> Dalam Pembelajaran Kimia Kelas XI SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2012/2013	71
a. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan <i>Moving Class</i> Dalam Pembelajaran Kimia Kelas XI IPA SMA N I Pleret	71
b. Faktor Penghambat Penerapan <i>Moving Class</i> Dalam Pembelajaran Kimia Kelas XI IPA SMA N I Pleret.....	71
c. Upaya yang Dilakukan SMA N 1 Pleret Untuk Mengatasi Kendala Penerapan <i>Moving Class</i> di SMA N 1 Pleret	76
BAB V PENUTUP`	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
Lampiran.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Relevansi penelitian dengan hasil penelitian yang sebelumnya .	22
Tabel 3.1 Kisi-kisi agenda penelitian.....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi fokus kajian yang diteliti	29
Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman instrumen observasi.....	33
Tabel 3.4 Kisi-kisi pedoman instrumen angket/kuesioner.....	34
Tabel 3.5 Skor alternatif jawaban kuesioner.....	34
Tabel 3.6 Kriteria persentase skor	35
Tabel 3.7 Kisi-kisi pedoman instrumen wawancara.....	36
Tabel 3.8 Kisi-kisi daftar cek studi dokumentasi	37
Tabel 4.1 Data kuesioner penerapan <i>moving class</i> di SMA N 1 Pleret tahun ajaran 2012/2013 setiap aspek yang diamati	43
Tabel 4.2 Data kuesioner penerapan <i>moving class</i> di SMA N 1 Pleret tahun ajaran 2012/2013 tiap item yang diamati.....	45
Tabel 4.3 Data lembar observasi keterlaksanaan <i>moving class</i> dalam pembelajaran kimia di SMA N 1 Pleret	47
Tabel 4.4 Kendala yang ditemui dalam penerapan <i>moving class</i> dalam pembelajaran kimia di SMA N I Pleret dan penanganannya	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Rekomendasi Penelitian	83
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian.....	84
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	85
Lampiran 4 Data Analisis Lembar Angket	86
Lampiran 5 Deskripsi Hasil Observasi	91
Lampiran 6 Hasil Wawancara	109
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	120
Lampiran 8 Silabus	126
Lampiran 9 Daftar Nilai Kelas XI IPA.....	133
Lampiran 10 Daftar Hadir Peserta Didik Kelas SMA N 1 Pleret.....	137
Lampiran 11 Denah Ruang SMA N 1 Pleret.....	146
Lampiran 12 Gambar Pelaksanaan <i>Moving Class</i>	147
Lampiran 13 Instrumen Penelitian.....	149
Lampiran 14 Data Diri Peneliti	158



INTISARI

STUDI KASUS IMPLEMENTASI SISTEM BELAJAR KELAS BERGERAK (*MOVING CLASS*) DALAM PROSES PEMBELAJARAN KIMIA KELAS XI IPA DI RINTISAN SEKOLAH KATEGORI MANDIRI SMA NEGERI I PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh:
Ibnu Shohib
NIM. 08670069

Dosen Pembimbing: Asih Widi Wisudawati, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui implementasi sistem belajar kelas bergerak (*moving class*) dalam pembelajaran kimia kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pleret Bantul 2) mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pelaksanaan sistem belajar kelas bergerak (*moving class*) serta penanganannya di SMA Negeri 1 Pleret Bantul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan kualitatif dengan metode studi kasus (*case studies*) mengenai implementasi sistem belajar *moving class* dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Pleret. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Pleret. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA, pendidik kimia, dan kepala sekolah SMA N 1 Pleret. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner, observasi, dan didukung oleh studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yang meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan (*verification*). Sedangkan uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi, meliputi: triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem belajar kelas bergerak (*moving class*) dalam pembelajaran kimia kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Pleret dengan jumlah persentase skor keseluruhan sebesar 71,15% dapat dikategorikan baik. Beberapa faktor pendukung penerapan *moving class* dalam pembelajaran kimia antara lain: proses pembelajaran lebih tersusun dan terarah, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, memberikan warna dan pengalaman belajar yang berbeda setiap pelajaran, memberikan kesempatan bergerak saat perpindahan kelas, mengajarkan kepada peserta didik nilai-nilai kedisiplinan dan melatih ketepatan waktu kepada peserta didik. Sedangkan beberapa kendala yang masih sering ditemui dalam penerapan *moving class* dalam pembelajaran kimia antara lain: cukup banyak waktu yang terbuang saat perpindahan kelas, masih terdapat peserta didik yang merasa capek atau letih ketika harus pindah kelas, tidak jarang ada beberapa peserta didik yang terlambat masuk kelas, dan kebersihan dan kerapian ruang kelas kurang terjaga. Salah satu upaya yang dilakukan oleh SMA N 1 Pleret untuk meminimalisir kendala penerapan *moving class* adalah selalu melakukan sosialisasi kepada pendidik dan peserta didik.

Kata Kunci: *Moving Class*, Pembelajaran Kimia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi merupakan era persaingan yang kompetitif. Untuk dapat bersaing dan meraih sukses diperlukan masyarakat yang berkualitas. Pendidikanlah yang bertanggung jawab mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya saing dan berkualitas, maka pemerintah telah melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan, baik melalui penataan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*). Salah satu upaya yang dilakukan adalah merubah kebijakan pendidikan yang semula dilakukan secara sentralisasi telah berubah menjadi desentralisasi, yang menekankan pengambilan kebijakan pendidikan berpindah dari pemerintah pusat (*top goverment*) ke pemerintah daerah (*district goverment*) yang berpusat di pemerintah kota dan kabupaten (Mulyasa, 2006:1).

Kementerian Pendidikan Nasional memberikan hak otonomi setiap satuan pendidikan untuk melaksanakan sistem pendidikan sendiri, diantaranya dengan dikeluarkannya Undang-undang Otonomi Nomor 22 dan Nomor 25 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah dan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan. Dimana hak otonom tersebut terkait dengan pengembangan kurikulum dan materi ajar yang tentunya masih dalam batasan Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah

kriteria minimal sistem pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (Direktorat Pembinaan SMA, 2010: 37). Untuk mengetahui keterlaksanaan sistem pendidikan di setiap satuan pendidikan, maka peranaan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sangat diperlukan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan (Depdiknas, 2005: 5). Standar Nasional Pendidikan (SNP) tersebut telah tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

Dalam standar proses disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berperan aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Atas tuntutan tersebut, maka Sekolah Kategori Mandiri (SKM) atau Rintisan Sekolah Kategori Mandiri (RSKM) menggunakan sistem belajar yang diadaptasi dari sistem belajar di pendidikan tinggi yakni kelas bergerak (*moving class*). Kelas bergerak (*moving class*) merupakan sistem belajar yang mencirikan kelas berkarakter mata pelajaran dimana peserta didik mendatangi

pendamping/pendidik atau peserta didik akan berpindah ruangan sesuai dengan mata pelajaran yang telah dijadwalkan (Direktorat Pembinaan SMA, 2010: 35).

Selain itu, terdapat landasan lain, landasan praktis, yang melatarbelakangi dipilihnya sistem belajar kelas bergerak (*moving class*). Pada umumnya proses pembelajaran berlangsung dari pagi sampai siang secara rutin. Setiap pergantian jam pelajaran, peserta didik harus menunggu pendidik yang akan mengajarnya tetap di dalam ruangan tersebut. Sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung ataupun pergantian pelajaran tidak sedikit peserta didik yang merasa bosan dengan suasana kelasnya kemudian ada yang keluar baik ke kamar kecil ataupun sekedar keluar ruangan agar sedikit mengurangi kebosanannya (Sutarto, 2010: 2). Berdasarkan gejala tersebut pula yang menjadikan sistem pembelajaran kelas bergerak (*moving class*) dianggap cocok dan perlu diterapkan dalam pembelajaran.

Penyelenggaraan sistem belajar *moving class* bertujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu pembelajaran, meningkatkan disiplin peserta didik dan pendidik, meningkatkan keterampilan pendidik dalam memvariasikan metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik sehari-hari, meningkatkan keberanian peserta didik untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Direktorat Pembinaan SMA, 2010: 35). Akan tetapi, pada kenyataannya sistem belajar *moving class* hanya dilaksanakan oleh Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan Sekolah Rintisan

Kelompok Mandiri (SRKM) saja. Hal itu disebabkan karena sarana dan prasarana pendukung *moving class* belum dimiliki oleh sekolah-sekolah lain, selain kedua kelompok sekolah tersebut.

SMA Negeri I Pleret Bantul merupakan salah satu Rintisan Sekolah Kategori mandiri (RSKM) yang ada di D. I. Yogyakarta. Sekolah menengah yang berlokasi di Dusun Kedaton Kecamatan Pleret Bantul D I Yogyakarta ini mendapatkan pengakuan sebagai Rintisan Sekolah Menengah Atas – Kategori Mandiri (*RSMA-KM*) pada tahun 2008/2009. Dalam proses pembelajaran, SMA Negeri I Pleret Bantul menggunakan sistem pembelajaran kelas bergerak (*moving class*). Dengan ketersediaan ruang dan prasarana pendukung lain yang cukup lengkap, sehingga memungkinkan untuk diselenggarakannya sistem pembelajaran kelas bergerak (*moving class*). Akan tetapi, dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap tersebut ternyata bukan merupakan suatu jaminan bahwa sistem belajar *moving class* akan berjalan tanpa hambatan.

SMA Negeri 1 Pleret menerapkan sistem belajar *moving class* untuk semua mata pelajaran, termasuk proses pembelajaran kimia. Kimia merupakan mata pelajaran yang membutuhkan perhatian penuh dari peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga diperlukan konsentrasi penuh dan peran aktif peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran kimia. Dengan penerapan sistem belajar *moving class* dalam proses pembelajaran kimia tentunya diharapkan tujuan pembelajaran kimia dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan pendidik kimia kelas XI SMA N I Pleret. Beliau mengatakan bahwa sejauh penerapan sistem belajar *moving class* atau *moving room* di SMA N I Pleret yang telah berjalan hampir 4 tahun, kualitas pembelajaran baik secara proses maupun hasil dapat dikatakan meningkat. Hal itu ditandai dengan antusiasme, kesiapan, dan prestasi belajar peserta didik yang meningkat¹. Beliau juga menambahkan bahwa dalam pelaksanaan *moving class* masih terdapat masalah atau kendala yang sering ditemui seperti keterlambatan peserta didik dalam masuk kelas².

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti keterlaksanaan sistem belajar kelas bergerak (*moving class*) dalam proses pembelajaran kimia di Rintisan Sekolah Kategori Mandiri (RSKM), yakni kelas XII IPA SMA Negeri I Pleret Bantul. Oleh karena itu, penulis mengajukan penelitian dengan judul “*Studi Kasus Implementasi Kelas Bergerak (Moving Class) Dalam Proses Pembelajaran Kimia Kelas XII IPA di Rintisan Sekolah Kategori Mandiri SMA Negeri I Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013*”.

¹ Hasil wawancara dengan pendidik kimia kelas XI SMA N I Pleret pada tanggal 7 Agustus 2012 pukul 10.30 WIB

² Hasil wawancara dengan pendidik kimia kelas XI SMA N I Pleret pada tanggal 7 Agustus 2012 pukul 10.30 WIB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana implementasi kelas bergerak (*moving class*) dalam pembelajaran kimia kelas XI IPA di SMA Negeri I Pleret Bantul?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *moving class* dalam pembelajaran kimia kelas XI IPA di SMA Negeri I Pleret Bantul serta penanganan yang dilakukan oleh SMA Negeri I Pleret Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi sistem belajar kelas bergerak (*moving class*) dalam pembelajaran kimia kelas XI IPA SMA Negeri I Pleret Bantul
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan sistem belajar kelas bergerak (*moving class*) serta penanganannya di SMA Negeri I Pleret Bantul

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dapat diambil dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Secara keilmuan

- a. Menambah khazanah pengetahuan bagi pembaca
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa

2. Secara praktik

- a. Bagi sekolah atau lembaga terkait

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang ada, khususnya *moving class* dan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan baru dalam pendidikan

- b. Bagi pendidik

Sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan sarana prasarana dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran yang menggunakan sistem belajar kelas bergerak (*moving class*)

- c. Bagi peserta didik

Sebagai sumber pengetahuan dalam memaksimalkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran yang menerapkan sistem *moving class* untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih banyak

- d. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan tentang implementasi *moving class* dalam pembelajaran kimia dan memberikan pengalaman yang sangat berharga karena penelitian dilakukan secara langsung di sekolah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, implementasi sistem belajar *moving class* dalam proses pembelajaran kimia kelas XII di SMA Negeri 1 Pleret dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran kimia. Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran kimia berlangsung lebih menarik dan interaktif. Pendidik dan peserta didik juga merasakan adanya dampak positif dari penerapan *moving class* dalam pembelajaran kimia. Selain itu, berdasarkan hasil analisis kuesioner penerapan *moving class* di SMA N 1 Pleret tahun ajaran 2012/2013, dimana besarnya persentase skor secara keseluruhan adalah 71,15 % atau termasuk kategori baik.
2. Faktor pendukung penerapan sistem belajar *moving class* dalam pembelajaran kimia dapat berupa kelengkapan sarana prasarana pembelajaran, kreatifitas dan keterampilan pendidik, maupun peran aktif dari peserta didik dimana sekolah, pendidik, dan peserta didik sebagai subjek pendukungnya. Faktor penghambat atau kendala dapat berasal dari berbagai pihak, baik sekolah, pendidik, maupun peserta didik. Kendala yang masih ditemukan antara lain, sarana pendukung penerapan *moving*

class yang belum memadai, pendidik yang masih berparadigma pada sistem konvensional, dan peserta didik yang kurang antusias dalam menerapkan *moving class*. Dengan keuntungan dan kelemahan sistem belajar *moving class*, SMA N 1 Pleret telah melakukan segala upaya untuk meminimalisir kelemahan atau kendala tersebut dan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan sistem belajar *moving class* di SMA N 1 Pleret demi tercapainya tujuan pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat peneliti berikan yang sekiranya dapat dijadikan pertimbangan dalam peningkatan kualitas *moving class* dimasa mendatang antara lain:

1. Bagi pemerintah daerah

Pemerintah pusat atau daerah melalui lembaga pendidikan terkait hendaknya memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini, seperti dengan memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan memberikan sosialisasi mengenai pelaksanaan program *moving class* yang efektif

2. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah selalu mengupayakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem belajar *moving class* yang berdampak terhadap kualitas hasil atau *out put* pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan antara lain: melengkapi sarana prasarana penunjang kelas mata pelajaran, pelatihan atau penyuluhan kepada pendidik mengenai *moving class* yang

efektif, dan memberikan sosialisasi kepada peserta didik mengenai manfaat yang dapat diambil dari penerapan *moving class*.

3. Bagi pembelajaran kimia

Bagi peserta didik, sistem belajar *moving class* merupakan program yang menekankan adanya peran aktif dari peserta didik, hendaknya peserta didik lebih bisa pro-aktif agar dapat berjalan efektif. Misalkan dengan masuk kelas tepat waktu, berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan mentaati tata tertib yang ada. Bagi pendidik, hendaknya meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan dan penguasaan kelas, baik dalam keterampilan mengkombinasikan media maupun metode.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan ditemukannya beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penerapan sistem belajar *moving class*. Peneliti memiliki harapan besar bagi peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian yang dapat menemukan solusi atas permasalahan tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi analisis pendahuluan untuk penerapan sistem belajar *moving class* yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyuguhkan beberapa saran penelitian bagi peneliti selanjutnya, diantaranya: berkaitan dengan optimalisasi penggunaan sarana atau media, peningkatan kualitas proses pembelajaran, peningkatan kualitas kelas agar lebih dapat mencirikan ruang kelas mata pelajaran, dan peningkatan kedisiplinan peserta didik.

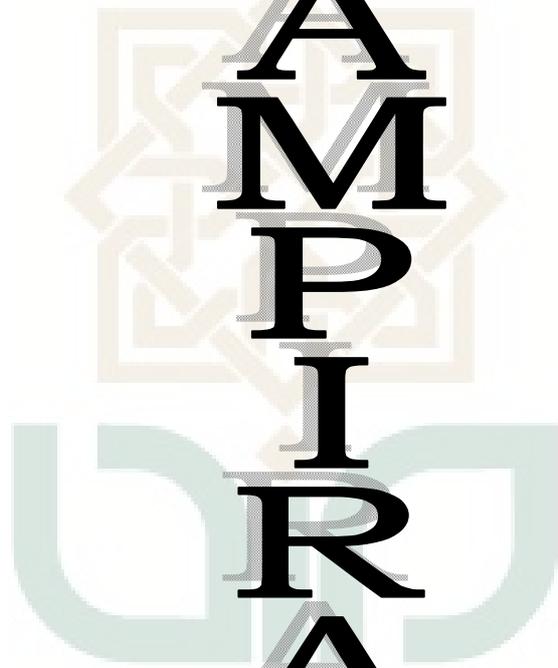
DAFTAR PUSTAKA

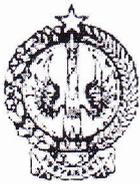
- Abudin, Nata. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Adibah, Kuni. 2011. *Efektivitas Implementasi Moving Class Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA N I Pleret tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi S1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Ahmadi. 2010. *Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Moving Class di SMP N I Biromaru Kabupaten Sigi*.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- DEPDIKBUD. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*
- _____, 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22, Tahun 2006, tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- _____, 2003. *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- _____, 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 74, Tahun 2008, tentang Guru*
- Direktorat Pembinaan SMA. 2010. *Pelaksanaan Sistem Belajar Moving Class di SMA*
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba
- Mulyadi, H. 2009. *Classroom Management: Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa*. Malang: UIN Malang Press
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Rahmawati, Yulian. 2010. *Implementasi Model Moving Class Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N I Geger Madiun*. Skripsi S1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Riyanto, H. Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto press dan Grafindo Litera Media



L
A
M
P
I
R
A
N





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/8600/V/10/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Sains dan Teknologi UIN Suka Nomor : UIN.02/DST.1/TL.00/3478/2012
Tanggal : 29 Oktober 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : IBNU SHOHIB NIP/NIM : 08670069
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : STUDI KASUS IMPLEMENTASI KELAS BERGERAK (MOVING CLASS) DALAM PEMBELAJARAN KIMIA KELAS XI IPA DI RINTISAN SEKOLAH KATEGORI MANDIRI SMA NEGERI I PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi : SMA N I Pleret Kec. PLERET, Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 30 Oktober 2012 s/d 30 Januari 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Oktober 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susitowati, SH

NIP. 19580120198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 /1935

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : 070/8600/V/10/2012
DIY
Tanggal : 30 Oktober 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **IBNU SHOHIB**
P.Tinggi/Alamat : **UIN SUKA. Jl. Marsda Adisucipto Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **08670069**
Tema/Judul Kegiatan : **STUDI KASUS IMPLEMENTASI KELAS BERGERAK (MOVING CLASS) DALAM PEMBELAJARAN KIMIA KELAS XI IPA DI RINTISAN SEKOLAH KATEGORI MANDIRI SMA NEGERI 1 PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013**
Lokasi : **SMA N 1 Pleret**
Waktu : Mulai Tanggal : 30 Oktober 2012 s/d 30 Januari 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 30 Oktober 2012

A.n. Kepala

Sekretaris

Ka. Subbag. Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.

NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NONFORMAL
SMA NEGERI 1 PLERET

Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791 Telepon (0274) 7116950
Website: <http://sman1-pleret.sch.id>

SURAT KETERANGAN

No: 422 / 427

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Ir. JOKO KUSTANTA, M.Pd.
NIP : 19660913 199103 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Pleret

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah:

Nama : IBNU SHOHIB
NIM : 08670069
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian dalam penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“STUDI KASUS IMPLEMENTASI KELAS BERGERAK (*MOVING CLASS*) DALAM PEMBELAJARAN KIMIA KELAS XI IPA DI RINTISAN SEKOLAH KATEGORI MANDIRI SMA NEGERI I PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013”**, pada tanggal 5 November 2012 s.d. 10 Desember 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pleret, 17 Januari 2013

Kepala Sekolah



Drs. Ir. JOKO KUSTANTA, M.Pd.
NIP 19660913 199103 1 004

Lampiran 4

Data Hasil Lembar Kuesioner Implementasi *Moving Class* Dalam Pembelajaran Kimia Kelas XI IPA SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2012/2013

No	Respon den	Item																				Jumla h	Persent ase	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	1	3	3	5	3	4	2	4	2	3	3	4	5	3	5	3	4	3	4	5	3	71	71%	Baik	
2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	77	77%	Baik	
3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	76	76%	Baik	
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	73	73%	Baik	
5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	78	78%	Baik	
6	6	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	76	76%	Baik
7	7	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	67	67%	Cukup baik	
8	8	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87	87%	Baik	
9	9	2	2	1	5	3	2	2	2	1	5	4	2	4	5	4	5	4	3	5	5	3	67	67%	Cukup baik
10	10	2	3	1	5	3	2	2	2	1	5	4	2	4	5	4	5	3	3	5	5	3	67	67%	Cukup baik
11	11	2	3	1	5	3	2	2	2	1	5	4	2	4	5	4	5	3	3	5	5	3	67	67%	Cukup baik
12	12	2	3	1	5	3	2	3	3	1	5	4	2	4	5	1	5	4	3	5	3	3	64	64%	Cukup baik
13	13	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	6	4	4	5	2	67	67%	Cukup baik	
14	14	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	5	5	4	5	4	74	74%	Baik	
15	15	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	78	78%	Baik	
16	16	3	1	2	2	3	1	2	1	5	4	4	5	3	3	3	5	3	3	5	4	62	62%	Cukup baik	
17	17	2	4	5	3	4	2	3	1	4	5	5	5	3	2	3	4	3	3	3	3	67	67%	Cukup baik	

18	18	1	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	71	71%	Baik
19	19	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	79	79%	Baik
20	20	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	64	64%	Cukup baik
21	21	4	5	4	3	3	5	2	4	2	1	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	78	78%	Baik
22	22	3	3	3	1	3	3	3	2	5	2	4	5	3	3	3	4	3	4	5	3	65	65%	Cukup baik
23	23	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	73	73%	Baik
24	24	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	68	68%	Cukup baik
25	25	4	4	4	3	3	5	3	4	2	2	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	77	77%	Baik
26	26	4	3	3	4	3	4	2	1	3	2	4	4	3	5	3	3	5	3	5	3	67	67%	Cukup baik
27	27	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3	66	66%	Cukup baik
28	28	4	4	4	3	3	4	3	1	3	2	4	5	3	5	3	3	4	3	5	3	69	69%	Cukup baik
29	29	1	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	64	64%	Cukup baik
30	30	3	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	67	67%	Cukup baik
31	31	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	5	4	72	72%	Baik
32	32	3	4	2	1	3	1	5	1	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	72	72%	Baik
33	33	3	2	2	1	2	4	4	2	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	70	70%	Cukup baik
34	34	1	3	4	4	3	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	73	73%	Baik
35	35	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	5	3	4	2	4	5	3	54	54%	Cukup baik
36	36	4	2	3	1	4	4	4	2	5	5	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	72	72%	Baik
37	37	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	77	77%	Baik
38	38	4	3	3	2	3	4	3	2	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	5	4	71	71%	Baik
39	39	3	2	2	1	2	4	4	2	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	70	70%	Cukup baik

40	40	3	2	3	4	4	1	5	1	3	5	5	5	3	4	3	4	3	5	5	3	71	71%	Baik
41	41	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	5	4	4	4	3	5	4	3	64	64%	Cukup baik
42	42	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	70	70%	Cukup baik
43	43	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	70	70%	Cukup baik
44	44	3	3	4	3	3	2	3	2	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	75	75%	Baik
45	45	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	75	75%	Baik
46	46	3	2	4	1	2	2	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	68	68%	Cukup baik
47	47	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	70	70%	Cukup baik
48	48	3	3	2	3	3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	2	4	5	5	3	72	72%	Baik
49	49	3	3	4	3	4	2	5	2	3	4	2	5	5	3	5	5	4	5	5	3	75	75%	Baik
50	50	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	75	75%	Baik
51	51	2	3	2	3	3	2	4	2	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	66	66%	Cukup baik
52	52	4	3	2	4	2	2	4	1	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	70	70%	Cukup baik
53	53	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	77	77%	Baik
54	54	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	65	65%	Cukup baik
55	55	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	5	4	70	70%	Cukup baik
56	56	4	3	3	3	3	3	4	2	5	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	76	76%	Baik
57	57	3	3	4	3	4	2	2	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	79	79%	Baik
58	58	2	3	2	3	3	2	3	3	5	4	4	4	5	4	3	2	4	5	5	3	69	69%	Cukup baik
59	59	4	4	4	1	4	2	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	77	77%	Baik
60	60	4	4	2	4	4	2	3	2	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	78	78%	Baik
61	61	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	74	74%	Baik

62	62	2	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	5	3	4	5	4	5	5	4	71	71%	Baik
63	63	4	2	4	3	3	1	5	1	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	79	79%	Baik
64	64	4	2	4	3	3	1	5	1	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	79	79%	Baik
65	65	2	1	2	3	1	2	4	4	5	1	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	63	63%	Cukup baik
66	66	2	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	1	65	65%	Cukup baik
67	67	3	4	2	3	4	2	3	2	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	66	66%	Cukup baik
68	68	1	2	4	5	2	3	3	2	5	3	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	70	70%	Cukup baik
69	69	5	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	63	63%	Cukup baik
70	70	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	77	77%	Baik
71	71	3	3	3	3	4	1	4	1	5	3	4	4	3	4	4	5	3	3	5	4	69	69%	Cukup baik
72	72	4	2	4	3	3	3	5	1	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	80	80%	Baik
73	73	4	2	4	3	4	1	5	1	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	80	80%	Baik
74	74	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	5	4	75	75%	Baik
75	75	4	3	3	3	3	3	2	2	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	78	78%	Baik
76	76	2	2	4	4	2	3	3	2	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	71	71%	Baik
77	77	3	3	3	3	4	1	4	1	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	72	72%	Baik
78	78	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	5	5	1	68	68%	Cukup baik
79	79	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	3	73	73%	Baik
80	80	2	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	1	65	65%	Cukup baik
81	81	2	3	2	3	4	2	4	2	5	5	5	5	3	5	3	4	3	3	5	1	69	69%	Cukup baik
82	82	2	3	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	3	5	5	5	2	72	72%	Baik
83	83	4	2	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	73	73%	Baik

84	84	3	4	2	3	4	2	3	2	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	66	66%	Cukup baik
85	85	3	2	2	3	1	2	3	2	5	3	5	3	3	4	3	4	3	3	5	1	60	60%	Cukup baik
86	86	5	4	5	3	4	5	1	5	1	5	5	5	1	5	1	1	1	5	5	5	72	72%	Baik
JUMLAH		274	260	268	261	274	242	283	202	339	307	341	367	328	336	292	351	324	359	413	298	6119	71,15%	Baik
Persentase (%)		64	60	62	61	64	56	66	47	79	71	79	85	76	78	68	82	75	83	96	69	71,15		
Kategori		CM	KM	M	M	M	SM	M	M	CM	M	M	M	SM	M	M								

Keterangan: CM = cukup meningkat

M = meningkat

SM = sangat meningkat



Lampiran 5

Hasil Observasi Pembelajaran Kimia di SMA N I Pleret Tahun Ajaran 2012/2013

Materi bahasan: Keseimbangan Kimia

Kelas : XI IPA 2

Jam/Tanggal : 08.30 – 10.00 / 14 November 2012

Deskripsi Data:

Proses pembelajaran kimia berlangsung di ruang yang sama, yakni di laboratorium kimia. Kualitas proses pembelajaran kimia juga terlihat meningkat. Hal itu ditandai dengan keadaan kelas yang terasa lebih interaktif, dimana banyak peserta didik yang aktif bertanya dan berpendapat. Proses pembelajaran kimia berlangsung sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan, yakni 2x45 menit atau 2 jam pelajaran. Pendidik dan peserta didik masuk kelas tepat waktu. Dimana pendidik dan peserta didik telah berada di dalam ruang kelas sesaat setelah bel tanda masuk dibunyikan, yakni pukul 08.30. Peraturan dan tata tertib kelas dipatuhi oleh pendidik maupun oleh peserta didik, dimana baik pendidik maupun peserta didik masuk tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga kenyamanan kelas. Pada pertemuan itu, presensi tidak dilakukan oleh pendidik. Hal itu disebabkan pendidik telah hafal peserta didik yang masuk dan tidak masuk. Pada pertemuan ini terdapat 3 peserta didik yang tidak masuk kelas, yakni 1 peserta didik dengan keterangan sakit dan 2 peserta didik mendapat perawatan di UKS. Ketika pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan soal. Pada pertemuan ini, pendidik hanya menggunakan media papan tulis dalam penyampaian materi. Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik aktif bertanya kepada pendidik mengenai materi yang kurang dipahami. Setidaknya terdapat 3 dari 26 peserta didik yang bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik juga berani menjawab pertanyaan khususnya pertanyaan dari pendidik. Hal itu, terlihat katika pendidik memberikan contoh soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Peserta didik juga tidak ragu-ragu berpendapat, ketika pendidik meminta pendapat peserta didik saat melakukan

koreksi jawaban dari temannya. Sikap terbuka peserta didik juga terlihat ketika salah seorang peserta didik kurang tepat dalam mengerjakan soal, dimana peserta didik tersebut menerima dengan lapang koreksi dari teman lain. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik juga selalu memperhatikan penjelasan pendidik, karena pendidik menerapkan aturan “*one voice, one rule*”. Sehingga peserta didik yang berbicara sendiri harus meninggalkan/keluar dari kelas. Peserta didik juga aktif mencatat materi yang diajarkan, dimana peserta didik selalu meminta jeda waktu untuk mencatat ketika pendidik akan melanjutkan bahasan selanjutnya.



Hasil Observasi Pembelajaran Kimia di SMA N I Pleret Tahun Ajaran 2012/2013

Materi bahasan: Keseimbangan Kimia

Kelas : XI IPA 1

Jam/Tanggal : 10.15 – 11.45 / 14 November 2012

Deskripsi Data:

Proses pembelajaran kimia dilakukan di laboratorium kimia. Hal itu dikarenakan keterbatasan jumlah ruang kelas di SMA N I Pleret. Sehingga dapat dikatakan bahwa ruang kelas mencerminkan pembelajaran kimia, dimana ruang kelas dilengkapi dengan gambar SPU, simbol bahan K3, dan beberapa gambar alat-alat praktikum. Akan tetapi, SMA N I Pleret mempunyai 2 ruang kelas kimia yakni ruang reguler dan ruang lab kimia.

Kualitas proses pembelajaran kimia juga terlihat meningkat. Hal itu ditandai dengan keadaan kelas yang terasa lebih menarik, dimana banyak peserta didik yang aktif bertanya dan berpendapat. Proses pembelajaran kimia berlangsung sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan, yakni 2x45 menit. Pendidik dan peserta didik masuk kelas tepat waktu. Dimana pendidik sudah berada di dalam kelas sebelum bel tanda masuk dibunyikan, sedangkan peserta didik masuk kelas setelah bel dibunyikan. Peraturan dan tata tertib kelas dipatuhi oleh pendidik maupun oleh peserta didik, dimana baik pendidik maupun peserta didik masuk tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga kenyamanan kelas. Pada pertemuan itu, presensi tidak dilakukan oleh pendidik. Hal itu disebabkan pendidik telah hafal peserta didik yang masuk dan tidak masuk. Pada pertemuan itu terdapat 3 peserta didik yang tidak masuk dengan keterangan sakit. Ketika pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu, pendidik juga menggunakan media laptop, LCD, dan papan tulis secara bersamaan. Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik aktif bertanya kepada pendidik mengenai materi yang kurang dipahami. Seperti ketika kurang

bisa memahami perbedaan antara perbedaan kesetimbangan homogen dan kesetimbangan heterogen. Selain itu, peserta didik juga berani menjawab pertanyaan khususnya pertanyaan dari pendidik. Pada pertemuan ini tidak ditemukan peserta didik yang berpendapat, karena pendidik tidak menggunakan metode diskusi sehingga peserta didik tidak memiliki kesempatan berpendapat. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik juga selalu memperhatikan penjelasan pendidik, karena pendidik menerapkan aturan “*one voice, one rule*”. Sehingga tidak ada peserta didik yang berbicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga aktif mencatat materi yang diajarkan, dimana peserta didik selalu meminta jeda waktu untuk mencatat ketika pendidik akan melanjutkan bahasan selanjutnya.

Keuntungan yang terlihat dari penerapan *moving class* pada pertemuan ini adalah peserta didik terlihat lebih *fresh* ketika masuk kelas. Sedangkan kendala yang terasa adalah terjadi keributan ketika perpindahan kelas/pergantian jam, khususnya ketika pergantian jam 1,2 ke jam 3,4.

Hasil Observasi Pembelajaran Kimia di SMA N I Pleret Tahun Ajaran 2012/2013

Materi bahasan: Keseimbangan Kimia

Kelas : XI IPA 3

Jam/Tanggal : 12.00 – 12.45 / 14 November 2012

Deskripsi Data:

Proses pembelajaran kimia berlangsung di ruang yang sama, yakni di laboratorium kimia. Kualitas proses pembelajaran kimia juga terlihat meningkat. Hal itu ditandai dengan keadaan kelas yang terasa lebih menarik, dimana banyak peserta didik yang aktif bertanya dan berpendapat. Proses pembelajaran kimia berlangsung sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan, yakni 1x45 menit atau 1 jam pelajaran. Pendidik dan peserta didik masuk kelas tepat waktu. Dimana pendidik dan peserta didik telah berada di dalam ruang kelas sesaat setelah bel tanda masuk dibunyikan, yakni pukul 12.00. Peraturan dan tata tertib kelas dipatuhi oleh pendidik maupun oleh peserta didik, dimana baik pendidik maupun peserta didik masuk tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga kenyamanan kelas. Pada pertemuan itu, presensi tidak dilakukan oleh pendidik. Hal itu disebabkan pendidik telah hafal peserta didik yang masuk dan tidak masuk. Pada pertemuan ini tidak terdapat peserta didik yang tidak masuk, yakni sebanyak 28 peserta didik. Ketika pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan ilustrasi/demonstrasi. Selain itu, pendidik juga menggunakan media laptop, LCD, dan papan tulis secara bersamaan. Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik aktif bertanya kepada pendidik mengenai materi yang kurang dipahami. Seperti ketika kurang bisa memahami bagaimana pengaruh konsentrasi, suhu, volum/tekanan, dan katalis terhadap arah keseimbangan. Selain itu, peserta didik juga berani menjawab pertanyaan khususnya pertanyaan dari pendidik. Hal itu, terlihat ketika pendidik memberikan contoh soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Pada pertemuan ini tidak ditemukan peserta didik yang berpendapat, karena pendidik tidak menggunakan metode diskusi sehingga peserta didik tidak

memiliki kesempatan berpendapat. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik juga selalu memperhatikan penjelasan pendidik, karena pendidik menerapkan aturan “*one voice, one rule*”. Sehingga peserta didik yang berbicara sendiri harus meninggalkan/keluar dari kelas. Peserta didik juga aktif mencatat materi yang diajarkan, dimana peserta didik selalu meminta jeda waktu untuk mencatat ketika pendidik akan melanjutkan bahasan selanjutnya.

Keuntungan yang terlihat dari penerapan *moving class* pada pertemuan ini adalah peserta didik terlihat lebih *fresh* ketika masuk kelas, walaupun peserta didik terlihat sedikit letih karena sudah siang. Sedangkan kendala yang terasa adalah terdapat beberapa peserta didik yang terlambat masuk kelas karena telat sholat jama'ah (bukan kendala dari *moving class*).



Hasil Observasi Pembelajaran Kimia di SMA N I Pleret Tahun Ajaran 2012/2013

Materi bahasan: Keseimbangan Kimia

Kelas : XI IPA 2

Jam/Tanggal : 08.30 – 10.00 / 21 November 2012

Deskripsi Data:

Proses pembelajaran kimia berlangsung di ruang yang sama, yakni di laboratorium kimia. Kualitas proses pembelajaran kimia juga terlihat meningkat. Hal itu ditandai dengan keadaan kelas yang terasa lebih interaktif, dimana banyak peserta didik yang aktif bertanya dan berpendapat. Proses pembelajaran kimia berlangsung sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan, yakni 2x45 menit atau 2 jam pelajaran. Pendidik dan peserta didik masuk kelas tepat waktu. Dimana pendidik dan peserta didik telah berada di dalam ruang kelas sesaat setelah bel tanda masuk dibunyikan, yakni pukul 08.30. Peraturan dan tata tertib kelas dipatuhi oleh pendidik maupun oleh peserta didik, dimana baik pendidik maupun peserta didik masuk tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga kenyamanan kelas. Pada pertemuan itu, presensi tidak dilakukan oleh pendidik. Hal itu disebabkan pendidik telah hafal peserta didik yang masuk dan tidak masuk. Pada pertemuan ini terdapat 3 peserta didik yang tidak masuk kelas, yakni 1 peserta didik dengan keterangan sakit dan 2 peserta didik mendapat perawatan di UKS. Ketika pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan soal. Pada pertemuan ini, pendidik hanya menggunakan media papan tulis dalam penyampaian materi. Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik aktif bertanya kepada pendidik mengenai materi yang kurang dipahami. Setidaknya terdapat 3 dari 26 peserta didik yang bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik juga berani menjawab pertanyaan khususnya pertanyaan dari pendidik. Hal itu, terlihat ketika pendidik memberikan contoh soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Peserta didik juga tidak ragu-ragu berpendapat, ketika pendidik meminta pendapat peserta didik saat melakukan

koreksi jawaban dari temannya. Sikap terbuka peserta didik juga terlihat ketika salah seorang peserta didik kurang tepat dalam mengerjakan soal, dimana peserta didik tersebut menerima dengan lapang koreksi dari teman lain. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik juga selalu memperhatikan penjelasan pendidik, karena pendidik menerapkan aturan “*one voice, one rule*”. Sehingga peserta didik yang berbicara sendiri harus meninggalkan/keluar dari kelas. Peserta didik juga aktif mencatat materi yang diajarkan, dimana peserta didik selalu meminta jeda waktu untuk mencatat ketika pendidik akan melanjutkan bahasan selanjutnya.



Hasil Observasi Pembelajaran Kimia di SMA N I Pleret Tahun Ajaran 2012/2013

Materi bahasan: Keseimbangan Kimia

Kelas : XI IPA 1

Jam/Tanggal : 08.30 – 10.00 / 14 November 2012

Deskripsi Data:

Proses pembelajaran kimia berlangsung di ruang yang sama, yakni di laboratorium kimia. Kualitas proses pembelajaran kimia juga terlihat meningkat. Hal itu ditandai dengan keadaan kelas yang terasa lebih interaktif, dimana banyak peserta didik yang aktif bertanya dan berpendapat. Proses pembelajaran kimia berlangsung sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan, yakni 2x45 menit atau 2 jam pelajaran. Pendidik dan peserta didik masuk kelas tepat waktu. Dimana pendidik dan peserta didik telah berada di dalam ruang kelas sesaat setelah bel tanda masuk dibunyikan, yakni pukul 08.30. Peraturan dan tata tertib kelas dipatuhi oleh pendidik maupun oleh peserta didik, dimana baik pendidik maupun peserta didik masuk tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga kenyamanan kelas. Pada pertemuan itu, presensi tidak dilakukan oleh pendidik. Hal itu disebabkan pendidik telah hafal peserta didik yang masuk dan tidak masuk. Pada pertemuan ini terdapat 3 peserta didik yang tidak masuk kelas, yakni 1 peserta didik dengan keterangan sakit dan 2 peserta didik mendapat perawatan di UKS. Ketika pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan soal. Pada pertemuan ini, pendidik hanya menggunakan media papan tulis dalam penyampaian materi. Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik aktif bertanya kepada pendidik mengenai materi yang kurang dipahami. Setidaknya terdapat 3 dari 26 peserta didik yang bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik juga berani menjawab pertanyaan khususnya pertanyaan dari pendidik. Hal itu, terlihat katika pendidik memberikan contoh soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Peserta didik juga tidak ragu-ragu berpendapat, ketika pendidik meminta pendapat peserta didik saat melakukan

koreksi jawaban dari temannya. Sikap terbuka peserta didik juga terlihat ketika salah seorang peserta didik kurang tepat dalam mengerjakan soal, dimana peserta didik tersebut menerima dengan lapang koreksi dari teman lain. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik juga selalu memperhatikan penjelasan pendidik, karena pendidik menerapkan aturan “*one voice, one rule*”. Sehingga peserta didik yang berbicara sendiri harus meninggalkan/keluar dari kelas. Peserta didik juga aktif mencatat materi yang diajarkan, dimana peserta didik selalu meminta jeda waktu untuk mencatat ketika pendidik akan melanjutkan bahasan selanjutnya.



Hasil Observasi Pembelajaran Kimia di SMA N I Pleret Tahun Ajaran 2012/2013

Materi bahasan: Keseimbangan Kimia

Kelas : XI IPA 3

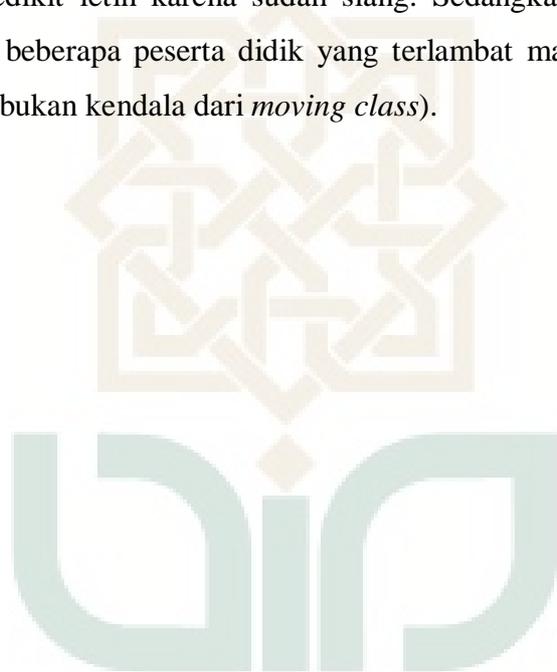
Jam/Tanggal : 12.00 – 12.45 / 21 November 2012

Deskripsi Data:

Proses pembelajaran kimia berlangsung di ruang yang sama, yakni di laboratorium kimia. Kualitas proses pembelajaran kimia juga terlihat meningkat. Hal itu ditandai dengan keadaan kelas yang terasa lebih menarik, dimana banyak peserta didik yang aktif bertanya dan berpendapat. Proses pembelajaran kimia berlangsung sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan, yakni 1x45 menit atau 1 jam pelajaran. Pendidik dan peserta didik masuk kelas tepat waktu. Dimana pendidik dan peserta didik telah berada di dalam ruang kelas sesaat setelah bel tanda masuk dibunyikan, yakni pukul 12.00. Peraturan dan tata tertib kelas dipatuhi oleh pendidik maupun oleh peserta didik, dimana baik pendidik maupun peserta didik masuk tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga kenyamanan kelas. Pada pertemuan itu, presensi tidak dilakukan oleh pendidik. Hal itu disebabkan pendidik telah hafal peserta didik yang masuk dan tidak masuk. Pada pertemuan ini tidak terdapat peserta didik yang tidak masuk, yakni sebanyak 28 peserta didik. Ketika pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan ilustrasi/demonstrasi. Selain itu, pendidik juga menggunakan media laptop, LCD, dan papan tulis secara bersamaan. Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik aktif bertanya kepada pendidik mengenai materi yang kurang dipahami. Seperti ketika kurang bisa memahami bagaimana pengaruh konsentrasi, suhu, volum/tekanan, dan katalis terhadap arah keseimbangan. Selain itu, peserta didik juga berani menjawab pertanyaan khususnya pertanyaan dari pendidik. Hal itu, terlihat ketika pendidik memberikan contoh soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Pada pertemuan ini tidak ditemukan peserta didik yang berpendapat, karena pendidik tidak menggunakan metode diskusi sehingga peserta didik tidak

memiliki kesempatan berpendapat. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik juga selalu memperhatikan penjelasan pendidik, karena pendidik menerapkan aturan “*one voice, one rule*”. Sehingga peserta didik yang berbicara sendiri harus meninggalkan/keluar dari kelas. Peserta didik juga aktif mencatat materi yang diajarkan, dimana peserta didik selalu meminta jeda waktu untuk mencatat ketika pendidik akan melanjutkan bahasan selanjutnya.

Keuntungan yang terlihat dari penerapan *moving class* pada pertemuan ini adalah peserta didik terlihat lebih *fresh* ketika masuk kelas, walaupun peserta didik terlihat sedikit letih karena sudah siang. Sedangkan kendala yang terasa adalah terdapat beberapa peserta didik yang terlambat masuk kelas karena telat sholat jama'ah (bukan kendala dari *moving class*).



Hasil Observasi Pembelajaran Kimia di SMA N I Pleret Tahun Ajaran 2012/2013

Materi bahasan: Keseimbangan Kimia

Kelas : XI IPA 2

Jam/Tanggal : 07.00-08.30 / 27 November 2012

Deskripsi Data:

Proses pembelajaran kimia berlangsung di ruang yang sama, yakni di laboratorium kimia. Kualitas proses pembelajaran kimia juga terlihat meningkat. Hal itu ditandai dengan keadaan kelas yang terasa lebih interaktif, dimana banyak peserta didik yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Proses pembelajaran kimia berlangsung cukup sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan, yakni 2x45 menit atau 2 jam pelajaran. Pendidik dan peserta didik masuk kelas tepat waktu. Dimana pendidik dan peserta didik telah berada di dalam ruang kelas sesaat setelah bel tanda masuk dibunyikan, yakni pukul 07.00. Peraturan dan tata tertib kelas dipatuhi oleh pendidik maupun oleh peserta didik, dimana baik pendidik maupun peserta didik masuk tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga kenyamanan kelas. Pada pertemuan itu, presensi tidak dilakukan oleh pendidik. Hal itu disebabkan pendidik telah hafal peserta didik yang masuk dan tidak masuk. Pada pertemuan ini terdapat 3 peserta didik yang tidak masuk kelas, yakni 1 peserta didik dengan keterangan sakit dan 2 peserta didik mendapat perawatan di UKS. Ketika pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan soal. Pada pertemuan ini, pendidik hanya menggunakan media papan tulis dalam penyampaian materi. Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik aktif bertanya kepada pendidik mengenai materi yang kurang dipahami. Setidaknya terdapat 3 dari 26 peserta didik yang bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik juga berani menjawab pertanyaan khususnya pertanyaan dari pendidik. Hal itu, terlihat ketika pendidik memberikan contoh soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Peserta didik juga tidak ragu-ragu berpendapat, ketika pendidik meminta pendapat peserta didik

saat melakukan koreksi jawaban dari temannya. Sikap terbuka peserta didik juga terlihat ketika salah seorang peserta didik kurang tepat dalam mengerjakan soal, dimana peserta didik tersebut menerima dengan lapang koreksi dari teman lain. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik juga selalu memperhatikan penjelasan pendidik, karena pendidik menerapkan aturan “*one voice, one rule*”. Sehingga peserta didik yang berbicara sendiri harus meninggalkan/keluar dari kelas. Peserta didik juga aktif mencatat materi yang diajarkan, dimana peserta didik selalu meminta jeda waktu untuk mencatat ketika pendidik akan melanjutkan bahasan selanjutnya.



Hasil Observasi Pembelajaran Kimia di SMA N I Pleret Tahun Ajaran 2012/2013

Materi bahasan: Keseimbangan Kimia

Kelas : XI IPA 1

Jam/Tanggal : 08.30 –10.00 / 27 November 2012

Deskripsi Data:

Proses pembelajaran kimia dilakukan di laboratorium kimia. Hal itu dikarenakan keterbatasan jumlah ruang kelas di SMA N I Pleret. Sehingga dapat dikatakan bahwa ruang kelas mencerminkan pembelajaran kimia, dimana ruang kelas dilengkapi dengan gambar SPU, simbol bahan K3, dan beberapa gambar alat-alat praktikum. Akan tetapi, SMA N I Pleret mempunyai 2 ruang kelas kimia yakni ruang reguler dan ruang lab kimia.

Kualitas proses pembelajaran kimia juga terlihat meningkat. Hal itu ditandai dengan keadaan kelas yang terasa lebih menarik, dimana banyak peserta didik yang aktif bertanya dan berpendapat. Proses pembelajaran kimia berlangsung sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan, yakni 2x45 menit. Pendidik dan peserta didik masuk kelas tepat waktu. Dimana pendidik sudah berada di dalam kelas sebelum bel tanda masuk dibunyikan, sedangkan peserta didik masuk kelas setelah bel dibunyikan. Peraturan dan tata tertib kelas dipatuhi oleh pendidik maupun oleh peserta didik, dimana baik pendidik maupun peserta didik masuk tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga kenyamanan kelas. Pada pertemuan itu, presensi tidak dilakukan oleh pendidik. Hal itu disebabkan pendidik telah hafal peserta didik yang masuk dan tidak masuk. Pada pertemuan itu terdapat 3 peserta didik yang tidak masuk dengan keterangan sakit. Ketika pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu, pendidik juga menggunakan media laptop, LCD, dan papan tulis secara bersamaan. Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik aktif bertanya kepada pendidik mengenai materi yang kurang dipahami. Seperti ketika kurang bisa memahami perbedaan antara perbedaan keseimbangan homogen dan

kesetimbangan heterogen. Selain itu, peserta didik juga berani menjawab pertanyaan khususnya pertanyaan dari pendidik. Pada pertemuan ini tidak ditemukan peserta didik yang berpendapat, karena pendidik tidak menggunakan metode diskusi sehingga peserta didik tidak memiliki kesempatan berpendapat. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik juga selalu memperhatikan penjelasan pendidik, karena pendidik menerapkan aturan “*one voice, one rule*”. Sehingga tidak ada peserta didik yang berbicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga aktif mencatat materi yang diajarkan, dimana peserta didik selalu meminta jeda waktu untuk mencatat ketika pendidik akan melanjutkan bahasan selanjutnya.

Keuntungan yang terlihat dari penerapan *moving class* pada pertemuan ini adalah peserta didik terlihat lebih *fresh* ketika masuk kelas. Sedangkan kendala yang terasa adalah terjadi keributan ketika perpindahan kelas/pergantian jam, khususnya ketika pergantian jam 1,2 ke jam 3,4.

Hasil Observasi Pembelajaran Kimia di SMA N I Pleret Tahun Ajaran 2012/2013

Materi bahasan: Keseimbangan Kimia

Kelas : XI IPA 3

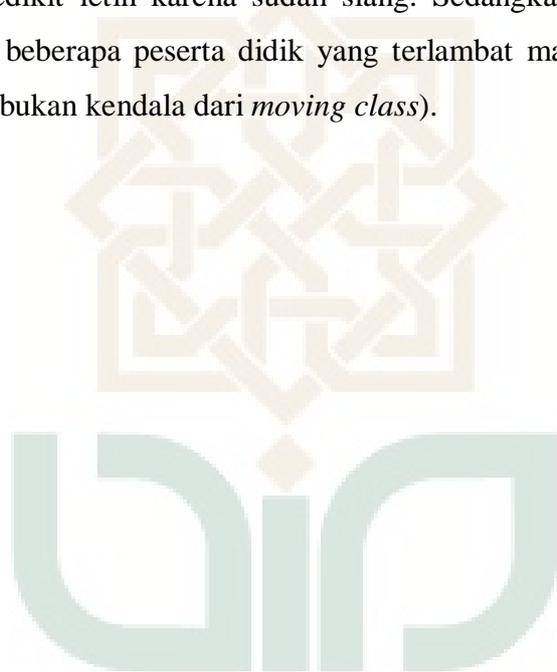
Jam/Tanggal : 12.00 – 13.30 / 27 November 2012

Deskripsi Data:

Proses pembelajaran kimia berlangsung di ruang yang sama, yakni di laboratorium kimia. Kualitas proses pembelajaran kimia juga terlihat meningkat. Hal itu ditandai dengan keadaan kelas yang terasa lebih menarik, dimana banyak peserta didik yang aktif bertanya dan berpendapat. Proses pembelajaran kimia berlangsung sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan, yakni 1x45 menit atau 1 jam pelajaran. Pendidik dan peserta didik masuk kelas tepat waktu. Dimana pendidik dan peserta didik telah berada di dalam ruang kelas sesaat setelah bel tanda masuk dibunyikan, yakni pukul 12.00. Peraturan dan tata tertib kelas dipatuhi oleh pendidik maupun oleh peserta didik, dimana baik pendidik maupun peserta didik masuk tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga kenyamanan kelas. Pada pertemuan itu, presensi tidak dilakukan oleh pendidik. Hal itu disebabkan pendidik telah hafal peserta didik yang masuk dan tidak masuk. Pada pertemuan ini tidak terdapat peserta didik yang tidak masuk, yakni sebanyak 28 peserta didik. Ketika pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan ilustrasi/demonstrasi. Selain itu, pendidik juga menggunakan media laptop, LCD, dan papan tulis secara bersamaan. Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik aktif bertanya kepada pendidik mengenai materi yang kurang dipahami. Seperti ketika kurang bisa memahami bagaimana pengaruh konsentrasi, suhu, volum/tekanan, dan katalis terhadap arah keseimbangan. Selain itu, peserta didik juga berani menjawab pertanyaan khususnya pertanyaan dari pendidik. Hal itu, terlihat ketika pendidik memberikan contoh soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Pada pertemuan ini tidak ditemukan peserta didik yang berpendapat, karena pendidik tidak menggunakan metode diskusi sehingga peserta didik tidak

memiliki kesempatan berpendapat. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik juga selalu memperhatikan penjelasan pendidik, karena pendidik menerapkan aturan “*one voice, one rule*”. Sehingga peserta didik yang berbicara sendiri harus meninggalkan/keluar dari kelas. Peserta didik juga aktif mencatat materi yang diajarkan, dimana peserta didik selalu meminta jeda waktu untuk mencatat ketika pendidik akan melanjutkan bahasan selanjutnya.

Keuntungan yang terlihat dari penerapan *moving class* pada pertemuan ini adalah peserta didik terlihat lebih *fresh* ketika masuk kelas, walaupun peserta didik terlihat sedikit letih karena sudah siang. Sedangkan kendala yang terasa adalah terdapat beberapa peserta didik yang terlambat masuk kelas karena telat sholat jama'ah (bukan kendala dari *moving class*).



Lampiran 6

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA N 1 Pleret

Peneiti : “Menurut bapak, sistem belajar *moving class* itu seperti apa?”

Kepala sekolah : “Sistem belajar *moving class* adalah ruang kelas yang berbasis kelas mata mata pelajaran, misalkan kelas bahasa indonesia, kelas matematika, kelas PAI, dan seterusnya.”

Peneliti : “Apa yang melatarbelakangi penerapan *moving class* di SMA N 1 Pleret?”

Kepala sekolah : “Mungkin itu memang tuntutan pemerintah, dalam hal itu adalah direktorat pembinaan SMA. Dengan digulirkannya kebijakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), dimana salah satu bentuk kesiapan satuan pendidikan dalam menerapkan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) adalah menerapkan *moving class*.”

Peneliti : “Tujuan yang ingin dicapai dari penerapan *moving class* apa pak?”

Kepala sekolah : “Dengan penerapan *moving class*, dimana ruang kelas sudah berbasis mata pelajaran diharapkan proses pembelajaran lebih siap dan terarah. Selain itu, siswa merasa lebih *fresh* dan memperoleh suasana baru setiap pergantian pelajaran.”

Peneliti : “Apa manfaat yang dirasakan dari penerapan *moving class*?”

Kepala sekolah : “Dengan itu [penerapan *moving class*], guru-guru merasa lebih mudah. Pendidik tidak perlu membawa-bawa buku atau media pembelajaran, karena kelas berbasis mata pelajaran yang sudah dilengkapi dengan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran. Bagi peserta didik, penerapan *moving class* membuat peserta didik tidak merasa terkungkung.”

Peneliti : “Apakah sejauh ini masih terjadi kendala-kendala selama penerapan *moving class*?”

Kepala sekolah : “Dalam suatu program, tentunya tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Bagi sebagian siswa, penerapan *moving class* dianggap sebagai sesuatu yang menyenangkan. Tetapi bagi sebagian siswa yang lain, mungkin *moving class* dianggap sebagai hal yang kurang enak, seperti membuat capek.”

Peneliti : “Apa upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kendala tersebut?”

Kepala sekolah : “ya, kita melakukan sosialisasi.”

Selanjutnya peneliti meminta tanggapan kepada kepala sekolah SMA N 1 Pleret terkait kendala atau hambatan penerapan *moving class*. Kendala-kendala tersebut peneliti temukan dari hasil angket dan wawancara dengan peserta didik. Berikut ini tanggapan kepala sekolah terhadap kendala yang terjadi.

Peneliti : “Peserta didik mengeluhkan jarak antar kelas dalam sehari terlalu jauh, bagaimana tanggapan bapak?”

Kepala sekolah : “Karena jarak kelasnya memang seperti ini [area sekolah yang luas], jadi tidak mungkin diempet-empetkan atau dibuat rapat. Tetapi setidaknya kita berusaha agar jadwal dalam sehari pindahnya tidak terlalu jauh. Tetapi kan tidak semudah itu, karena membuat jadwal *moving class* itu susah.”

Peneliti : “Bagaimana tanggapan bapak mengenai siswa yang terlambat masuk kelas?”

Kepala sekolah : “Mungkin ada juga, tapi akan selalu kita sosialisasikan. Kita akan mensosialisasikan agar guru selalu menghimbau siswa untuk *sak-sek* [cekatan] saat *moving*. Ya, itu mungkin sudah resikonya.”

Peneliti : “Apakah diberikan waktu khusus untuk pindah kelas?”

Kepala sekolah : “Tidak ada, kalau diberikan [waktu khusus perpindahan kelas] tentunya pulangny akan lebih siang. Misalkan setiap perpindahan diberikan waktu 5 menit, tentunya akan membutuhkan 35 menit dalam sehari. Tentunya siswa juga akan keberatan akan hal itu.”

Peneliti : “Dengan penerapan *moving class*, peserta didik mengeluhkan beratnya barang bawaan yang harus dibawa. Bagaimana tanggapan bapak?”

Kepala sekolah : “ya juga, itu mungkin bagian dari kekurangan *moving class*. Untuk menyimpan buku atau barang bawaan lain ya laci [karena tidak tersedia loker]...”

Peneliti : “Menurut siswa, dengan menerapkan *moving class* barang yang tertinggal lebih susah untuk mencarinya atau bahkan mudah hilang. Bagaimana tanggapan bapak?”

Kepala sekolah : “saya harap tidak, karena kita telah membangun kejujuran dalam diri peserta didik. Selain itu, kita juga menyediakan tempat atau pos untuk temuan barang hilang. Kami juga selalu menginformasikan temuan barang-barang hilang melalui *speaker*. *Alhamdulillah*, sejauh ini tidak ada keluhan itu...”

Peneliti : “Kebersihan ruang kelas kurang terjaga, bagaimana upaya untuk menanggulangnya?”

Kepala sekolah : “...meningkatkan kepedulian, saya akan menerapkan program ‘pungut sampah sebelum pindah’. Atau dengan sosialisasi kepada guru agar selalu menghimbau peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan...”

Peneliti : “Dalam penerapan *moving class*, siswa juga mengeluhkan guru yang terlambat masuk kelas. Bagaimana tanggapan bapak?”

Kepala sekolah : “Iya, itu juga kendala. Salah satunya mungkin jiwa sosialisasi guru yang masih tinggi, sehingga guru juga butuh berinteraksi [dengan guru lain]. Selain itu, memang ruang kelas belum didesain seperti itu {desain ruang kelas untuk *moving class*}... menerapkan gaya *moving class*, tetapi ruang kelasnya masih konvensional...”

Peneliti : “ peserta didik mengeluhkan sarana prasarana yang belum memadai, bagaimana tanggapan bapak?

Kepala sekolah : “iya itu relatif, tapi setidaknya-tidaknya sini lebih baik dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain. Mungkin memang masih jauh dari ideal, tapi saya kira kita sudah relatif memadai...”

Peneliti : “Menurut bapak, bagaiman keterlaksanaan sistem belajar *moving class* secara keseluruhan?”

Kepala sekolah : “...dengan masukan atau keluhan dari siswa, kami selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran. Kalau dipersentase, mungkin saya dapat mengatakan 80% tujuan *moving class* telah tercapai...”

Hasil Wawancara dengan Pendidik Kimia Kelas XI SMA N 1 Pleret

Peneliti : “Bagaimana kualitas proses atau kenyamanan belajar peserta didik dengan menerapkan *moving class*?”

Pendidik : “Untuk *moving class* memang ada *plus-minusnya*. *Plusnya* mungkin karena kelasnya berpindah-pindah, jadi anak-anak memperoleh suasana baru...”

Peneliti : “Kalau dilihat dari hasil pembelajaran, bagaimana pengaruh penerapan *moving class*, bu?”

Pendidik : “Kalau dilihat dari hasil, tentunya saya harus melihat sebelum dan sesudah ya. Dan itu tidak mungkin [mulai tugas tertanggal 1 juli 2012]. Tapi kalau dilihat dari KKM, sebagian besar anak-anak telah mencapai KKM, mungkin hanya 1,2,3 yang belum mencapai KKM. Tetapi melalui proses remidi semuanya bisa tuntas...”

Peneliti : “Apakah waktu belajar di kelas sudah sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan (45 menit)?”

Pendidik : “*Enggak*, pasti berkurang. waktu pembelajaran pasti berkurang, karena untuk peralihan dari kelas lain. Selain itu saat pindah-pindah peserta didik ribut-ribut, sehingga butuh waktu untuk mengondisikan...”

Peneliti : “Apakah sekolah memberikan waktu khusus untuk perpindahan kelas?”

Pendidik : “Tidak, jadi tidak ada waktu untuk peralihan. Sehingga otomatis akan mengurangi waktu belajar tadi.”

Peneliti : “Dengan waktu yang berkurang tadi, apakah waktu yang tersedia itu efektif untuk menyampaikan materi?”

Pendidik : “Berkurangnya waktu pelajaran untuk kelas X mungkin tidak terasa, karena hanya 3 jam pelajaran. Tetapi untuk kelas XI, kita ketemu

selama 3 kali. Paling tidak 10 menit untuk 1 pertemuan, jadi kita kehilangan 30 dalam seminggu. Jadi dengan waktu yang berkurang tadi, mau tidak mau kita harus memaksimalkan waktu yang ada. Sehingga materi dapat tersampaikan...”

Peneliti : “Bagaimana pengaruh penerapan *moving class* terhadap peningkatan kedisiplinan peserta didik dan pendidik sendiri?”

Pendidik : “...relatif ya mas, kita tidak bisa mengatakan disiplin atau tidak. Itu tergantung kelas, kalau kelasnya dekat memang siswa tepat masuk. Akan tetapi, jika kelasnya jauh *emang* peserta didik cenderung lambat masuk kelas...”

Peneliti : “Menurut ibu, bagaimana ketepatan waktu pendidik dalam masuk kelas?”

Pendidik : “kalau itu [ketepatan waktu] mas, saya berusaha untuk tidak telat. Walaupun saya berhalangan, biasanya saya menghubungi pihak sekolah dulu...”

Peneliti : “Menurut peserta didik, dengan penerapan *moving class* ketepatan waktu peserta didik kurang. Bagaimana pendapat ibu?”

Pendidik : “ya memang realitanya seperti itu mas. Kalau sekolah memnerikan waktu khusus pergantian jam, misalkan 5 menit. Tentunya sekolah juga akan kesulitan mengatur jadwal. Jadi waktu perpindahan itu *diincluded*kan dalam waktu pembelajaran”.

Peneliti : “Dalam proses pembelajaran, apakah dengan menerapkan *moving class* membuat ibu sering memvariasikan strategi pembelajaran?”

Pendidik : “ya kalau soal media, kita variasi mas. Karena ada media yang itu tidak cocok untuk suatu materi. Misalkan kalau materinya hitungan, kalau kita menggunakan media *powerpoint* tentunya anak juga akan kesulitan. Tetapi untuk materi yang hafalan yang butuh visualisasi, kita

bisa menggunakan *powerpoint*. Jadi media yang kita gunakan tergantung pada materi yang akan disampaikan.”

Peneliti : “Berkenaan dengan metode, apakah ibu juga sering memvariasi metode pembelajaran?”

Pendidik : “Untuk metode memang kita bervariasi, yang pasti itu penyampaian langsung [ceramah]. Karena tidak mungkin guru hanya membiarkan anak-anak berdiskusi sendiri. Tetapi variasi metode pasti kita lakukan, misalkan ceramah, diskusi, kuis-kuis silang, dan lain-lain. Variasi pembelajaran [variasi metode pembelajaran] itu untuk menjaga siswa agar tidak *boring*.”

Peneliti : “Bagaimana keberanian siswa dalam bertanya menurut ibu?”

Pendidik : “Kalau anak kelas XI cukup bagus, karena memang karakternya sudah terbentuk. Jadi untuk bertanya menjawab pertanyaan antusiasme mereka sudah tinggi...”

Peneliti : “Bagaimana dengan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan menurut ibu?”

Pendidik : “...setiap kali menjawab pertanyaan kan biasanya pendidik memberikan tanda bintang, jadi semakin banyak dia menjawab poin bintangnya akan semakin banyak. Sehingga dia semakin berani dan terampil menjawab pertanyaan...”

Peneliti : “Kalau ada diskusi, apakah siswa juga antusias dalam berpendapat?”

Pendidik : “Kalau kaitannya berpendapat, anak-anaknya cukup kritis ketika berdebat dengan temannya...”

Peneliti : “Bagaimana tanggapan siswa terhadap pendapat temannya ketika ada diskusi?”

Pendidik : “Karena ini eksak, jadi yang diperdebatkan itu sudah pasti. Jadi anak yang kurang paham nanti diluruskan oleh anak yang sudah paham. Dan anak yang kurang tadi bisa menerima [dengan terbuka]...”

Peneliti : “Dalam proses pembelajaran, bagaimana keseriusan belajar siswa?”

Pendidik : “Kalau anak kelas XII secara umum serius ya, hanya mungkin ada 1 atau 2 peserta didik yang *bleng*. Tapi memang itu karakter mereka. Contoh kelas XI IPA3, kalau dijelaskan mereka tidak bisa diam. Jadi memang itu karakter mereka...”

Peneliti : “menurut ibu, apa keuntungan yang ibu rasakan dari penerapan *moving class*?”

Pendidik : “...kalau untuk anak [peserta didik], mungkin sebagai variasi. Tetapi bagi saya [pendidik], menurut saya kok masih banyak yang mesti diperbaiki. Dengan *moving class* itu, menyita waktu dan kondisi fisik anak itu capek. Selain itu, kondisi kelas (dengan *moving class*) anak tidak memiliki rasa memiliki kelas, sehingga anak kalau membuang sampah masih sembarangan...”

Peneliti : “Menurut ibu, bagaimana keterlaksanaan *moving class* dalam pembelajaran kimia di SMA N 1 Pleret secara keseluruhan?”

Pendidik : “...kalau dilihat dari proses keterlaksanaan [*moving class*], mungkin dapat dikatakan baik. Tetapi dilihat dari segi ketercapaian [*moving class*], saya tidak merasakan perbedaan antara kelas *moving* dengan kelas statis [kelas menetap]...”

Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas XI IPA SMA N 1 Pleret

Peneliti : “apa yang kalian ketahui tentang *moving class* atau kelas berpindah?”

Peserta didik: “...adanya perpindahan kelas, ketika pergantian jam. Siswa berpindah ruang kelas, sedangkan guru menunggu di dalam ruang kelas...”

Peneliti : “bagaimana tanggapan kalian mengenai penerapan *moving class* di SMA N 1 pleret?”

Peserta didik: “...ya baik, mas. Dengan adanya *moving class* menimbulkan suasana yang berbeda dan kita menjadi tidak mudah bosan atau jenuh. Tetapi juga ada kelemahannya mas, seperti barang yang ketinggalan mudah hilang atau susah nyarinya..”

Peneliti : “Bagaimana pengaruh penerapan *moving class* terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran kimia yang kalian rasakan?”

Peserta didik: “...dengan adanya perpindahan kelas, kita jadi tidak jenuh dan bosan, mas. Karena kita tidak harus di dalam kelas terus dari pagi sampai siang. Ditambah cara mengajar bu Dar (Ibu Sudaryanti, pendidik kimia kelas XII) yang enak...”

Peneliti : “Dengan adanya perpindahan kelas dalam *moving class*, bagaimana pengaruhnya terhadap waktu pembelajaran menurut kalian?”

Peserta didik: “...waktu belajar di kelasnya semakin berkurang, mas. Karena kita harus berpindah dari kelas sebelumnya ke kelas kimia. Selain itu, kita juga harus menunggu di luar kelas, kalau kelas sebelumnya belum selesai...”

Peneliti : “Bagaimana pengaruh penerapan *moving class* terhadap kedisiplinan yang kalian rasakan?”

Peserta didik: "...Baik, mas. Penerapan *moving class* memberikan dampak yang positif terhadap kedisiplinan waktu kami. Penerapan *moving class* menuntut kita untuk selalu tepat waktu masuk kelas. Selain itu, *moving class* juga mengajarkan kita untuk taat tata tertib..."

Peneliti : "Bagaimana tanggapan kalian mengenai keterampilan bu Sudaryanti (pendidik kimia kelas XI) dalam cara mengajar dan menggunakan media pembelajaran?"

Peserta didik: "...Cara mengajar beliau sangat asyik. Beliau tau bagaimana membuat kita tidak jenuh dan bosan. Metode mengajar yang beliau gunakan cukup variatif, antara lain: ceramah, tanya jawab, tugas, peragaan, dan tidak jarang juga ada permainan. Kalau media sih, mungkin itu itu aja ya mas. Karena mungkin yang tersedia hanya itu aja. Tapi kami kira itu sudah cukup baik dengan keterbatasan media tersebut. Media yang sering digunakan antara lain: papan dan alat tulis, laptop, proyektor, dan alat-alat peraga yang ada disini..."

Peneliti : "Menurut kalian, apakah ada pengaruh penerapan *moving class* terhadap keberanian bertanya, menjawab, berpendapat, dan sikap terbuka kalian?"

Peserta didik: "...ga tau mas, kami tidak merasa ada hubungan penerapan *moving class*. Yang mungkin meningkatkan keberanian kami adalah cara mengajar bu Dar. Kami merasa termotivasi untuk bertanya, menjawab, maupun berpendapat dengan cara mengajar bu Dar yang enak. Kalau sikap terbuka, kami sangat bisa menerima pendapat dari temen-temen..."

Peneliti : "Bagaimana pengaruh *moving class* terhadap semangat atau motivasi belajar dan hasil belajar kimia kalian?"

Peserta didik: "...Kami cukup termotivasi dan antusias dengan penerapan *moving class*, apalagi dengan adanya perpindahan ruang kelas..."

Peneliti : “Menurut kalian, apa saja keuntungan yang kalian rasakan dari penerapan *moving class*?”

Peserta didik : “...banyak mas. *Moving class* memberikan kita suasana kelas yang berbeda, mengurangi kejenuhan dan kebosanan akan ruangan, memberikan kita kesempatan untuk jalan-jalan (saat perpindahan kelas). Tapi ya itu mas, walaupun kadang sedikit capek...”

Peneliti : “Menurut kalian, kendala-kendala apa saja yang masih kalian rasakan dari penerapan *moving class*?”

Peserta didik : “...ya itu mas, kadang kita merasa capek ketika harus berpindah kelas, apalagi kalau sudah siang. Kalau perpindahan kelas kita harus terburu-buru, karena sudah ada kelas lain yang sudah menunggu. Selain itu, kita harus cepat-cepat agar tidak telat masuk. Kalau ada barang yang ketinggalan di kelas, kita akan susah untuk mencarinya dan kemungkinan untuk hilang itu besar, mas.

Peneliti : “Menurut kalian, upaya apa saja yang harus dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi kendala-kendala tadi atau untuk meningkatkan kualitas penerapan *moving class*?”

Peserta didik : “...kami berharap *moving class* tetap diterapkan mas, walau tidak sedikit temen-temen yang menginginkan untuk diganti. *Moving class* tetap diadakan untuk menjaga kami agar tidak jenuh dan bosan. Ya mungkin saran kami mas, perlu adanya waktu untuk pindah agar kami tidak terburu-buru ketika pindah. Kebersihan, kerapian, dan kenyamanan ruang kelas kami harap selalu terjaga. Kami juga berharap bisa lebih sadar diri untuk bisa datang tepat waktu...”

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret
 Mata Pelajaran : Kimia
 Kelas / Semester : XI IPA / 1
 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

Standar Kompetensi : Memahami kinetika reaksi, kesetimbangan kimia, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan industri.

Kompetensi dasar : Menjelaskan kesetimbangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan melakukan percobaan.

Indikator : Menganalisis pengaruh perubahan suhu, konsentrasi, tekanan, dan volum pada pergeseran kesetimbangan melalui percobaan.

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui percobaan, siswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan
2. Melalui percobaan, siswa dapat menjelaskan pengaruh perubahan suhu, konsentrasi, tekanan, dan volum pada pergeseran kesetimbangan dengan benar.

B. Materi Pembelajaran:

Faktor-faktor yang mempengaruhi arah pergeseran kesetimbangan:

- a. Konsentrasi
- b. Tekanan dan volume
- c. Suhu

C. Metode pendekatan:

- Eksperimen
- Diskusi

D. Kegiatan Pembelajaran

Proses Pembelajaran	Waktu (menit)
<p>A. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Memantau kehadiran siswa • Memeriksa kebersihan ruang kelas • Memantau kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran 2. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Tuliskan reaksi kesetimbangan pembentukan amonia di papan tulis? 3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran 	15

<p>Melalui percobaan siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan • menjelaskan pengaruh perubahan suhu, konsentrasi, tekanan, dan volum pada pergeseran kesetimbangan dengan benar. <p>4. Motivasi :</p> <p>Amonia merupakan senyawa penting sebagai bahan baku industri pupuk, mesiu dan bahan peledak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalian ingin mendirikan industri amonia? • Apa yang dapat dilakukan untuk menggeser sistem kesetimbangan ke kanan agar produksi amonia meningkat? • Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pergeseran kesetimbangan ? 	
<p>5. Menyampaikan mekanisme pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kelompok • Penjelasan tentang percobaan • Menjelaskan keamanan alat dan siswa • Informasi pembagian waktu 	60
<p>B. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan percobaan secara berkelompok, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan. • Siswa mempresentasikan hasil percobaan, guru memandu diskusi kelas. • Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKS • Siswa mempresentasikan hasil diskusi, guru memandu diskusi kelas dan mengarahkan ke arah kesimpulan <p>C. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan : Siswa bersama guru menyusun kesimpulan: Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kesetimbangan adalah konsentrasi, tekanan, volume dan suhu. • Penilaian proses pembelajaran Sebutkan dan jelaskan pengaruh konsentrasi, tekanan, volume dan suhu terhadap pergeseran kesetimbangan! • Tindak lanjut Memberikan PR Diketahui reaksi $\text{N}_2 (\text{g}) + 3 \text{H}_2 (\text{g}) \rightarrow 2 \text{NH}_3 (\text{g}) \quad \Delta H = - a \text{ J/mol}$ Apa yang harus dilakukan terhadap sistem agar kesetimbangan bergeser ke kanan ? • Informasi pertemuan berikutnya Mempelajari kesetimbangan dalam industri. 	15

E. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Alat-alat laboratorium
 - b. Bahan-bahan kimia
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Buku Kimia Kelas XI IPA Untuk SMA, Michael Purba, Erlangga
 - b. LKS Kimia Kelas XI IPA

F. Penilaian

- a. Jenis tagihan : Tugas Individu / Kelompok
- b. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis

Soal

1. Bagaimana kah pengaruh aksi (tindakan) berikut terhadap kesetimbangan
 - a. Menambah salah satu zat pereaksi
 - b. Mengurangi salah satu produk
 - c. Menaikkan suhu
 - d. Memperbesar tekanan dengan memperkecil volume(score = 4)
2. Diketahui reaksi kesetimbangan sebagai berikut
$$2 \text{HI} (\text{g}) \rightleftharpoons \text{H}_2 (\text{g}) + \text{I}_2 (\text{g}) \quad \Delta H = 53 \text{ kJ}$$
Ke arah mana sistem kesetimbangan akan bergeser jika:
 - a. Konsentrasi HI dikurangi
 - b. Volume sistem dinaikkan
 - c. Suhu dinaikkan
 - d. Ditambah katalis(score = 4)
3. Diketahui reaksi: $\text{Ag}^+ (\text{aq}) + \text{Fe}^{2+} (\text{aq}) \rightleftharpoons \text{Ag} (\text{s}) + \text{Fe}^{3+} (\text{aq})$
 - a. Ke arah mana kesetimbangan akan bergeser jika ditambahkan larutan AgNO_3 ?
 - b. Ke mana kesetimbangan bergeser jika sistem ditambahkan air atau diencerkan ?(score = 2)

Kunci:

1. Kesetimbangan akan bergeser
 - a. Ke kanan
 - b. Ke kanan
 - c. Ke arah reaksi endoterm
 - d. Ke arah jumlah koefisien lebih kecil
2. Kesetimbangan akan bergeser
 - a. Ke kiri
 - b. Tetap, kesetimbangan tidak bergeser
 - c. Ke kiri
 - d. Kesetimbangan tidak bergeser, tetapi kesetimbangan lebih cepat tercapai.

3. Kesetimbangan akan bergeser :
- Ke kanan, karena menambah AgNO_3 berarti menambah ion Ag^+
 - Ke kiri, karena menambah air berarti konsentrasi berkurang.

Penilaian

Nilai = jumlah *score* x 10

Pleret, 22 Juni 2012

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Pleret

Guru Mata Pelajaran Kimia

Drs. Ir. H. JOKO KUSTANTA, M.Pd
NIP. 19660913 199103 1 004

SUDARYANTI, S.Si.
NIP. 19790202 200801 2 014



Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jml skor	Rata-rata
		antusias	inisiatif	tekun	Ingin tahu	Kerja sama		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								

Lembar Penilaian psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jml skor	Rata-rata
		Penggunaan alat	Pengambilan larutan	pengamatan	Pengambilan data		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							

Lampiran 8

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PLERET
 Mata Pelajaran : KIMIA
 Kelas/Semester : XI/1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur atom untuk meramalkan sifat-sifat periodik unsur, struktur molekul, dan sifat sifat senyawa.
 Alokasi Waktu : 18 jam (2 jam UH)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
1.1 Menjelaskan teori atom Bohr dan mekanika kuantum untuk menuliskan konfigurasi elektron dan diagram orbital serta menentukan letak unsur dalam tabel periodik.	<ul style="list-style-type: none"> Teori atom Bohr dan mekanik kuantum. Bilangan kuantum dan bentuk orbital. Konfigurasi elektron (prinsip aufbau, aturan Hund dan larangan Pauli) dan hubungannya dengan sistem periodik. 	<ul style="list-style-type: none"> Demokrasi Komunikatif Kreatif Kritis Tanggung jawab Gemar membaca Santun 	Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji teori atom Bohr dan hubungannya dengan teori kuantum, prinsip ketidakpastian dan mekanika gelombang melalui diskusi kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan teori atom mekanika kuantum. 	<u>Jenis tagihan</u> - tugas individu - kuis - ulangan <u>Bentuk instrumen</u> - tes tertulis	4 jam	<u>Sumber</u> - buku kimia - internet <u>Bahan</u> - lembar kerja - LCD - komputer
			<ul style="list-style-type: none"> Menentukan bilangan kuantum dan bentuk orbital s, p, d dan f melalui diskusi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan bilangan kuantum (kemungkinan elektron berada) Menggambarkan bentuk-bentuk orbital. Menjelaskan kulit dan sub kulit serta hubungannya dengan bilangan kuantum. 	▪	▪	
			<ul style="list-style-type: none"> Menentukan konfigurasi elektron, diagram orbital serta hubungannya dengan letak unsur dalam tabel periodik melalui diskusi kelas. Tugas Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Berlatih menentukan bilangan kuantum Berlatih menentukan penulisan konfigurasi elektron dan letak unsur dalam tabel periodik. 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan prinsip aufbau, aturan Hund dan azas larangan Pauli untuk menuliskan konfigurasi elektron dan diagram orbital. Menghubungkan konfigurasi elektron suatu unsur dengan letaknya dalam sistem periodik 	6 jam		
1.2 Menjelaskan teori jumlah	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk Molekul 	<ul style="list-style-type: none"> Tekun 	Tatap Muka	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan bentuk molekul 		3 jam	<u>Sumber</u> - buku kimia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/bahan/alat
<p>pasangan elektron di sekitar inti atom dan teori hibridisasi untuk meramalkan bentuk molekul.</p> <p>1.3 Menjelaskan interaksi antar molekul (gaya antar molekul) dengan sifatnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya antar molekul 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti • Kerja keras • Kreatif • Demokrasi • Komunikatif • Kreatif • Kritis • Tanggung jawab • Gemar membaca • Santun 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan bentuk molekul senyawa melalui diskusi kelas (menggunakan visualisasi misalnya menggunakan model molekul stick and ball dan media pembelajaran power point. <p>Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berlatih menentukan bentuk molekul berdasarkan teori pasangan elektron dan teori hibridisasi. <p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang gaya antar molekul. • Menganalisis grafik yang menunjukkan hubungan antara titik didih dengan molekul yang terbentuk melalui ikatan hidrogen. • Mengidentifikasi sifat-sifat fisik molekul berdasarkan gaya antar molekul melalui diskusi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • berdasarkan teori pasangan elektron. • Menentukan bentuk molekul berdasarkan teori hibridisasi. • Menjelaskan perbedaan sifat fisik (titik didih, titik beku) berdasarkan perbedaan gaya antar molekul (gaya Van Der Waals, gaya London, dan ikatan hidrogen) 		3 jam	<ul style="list-style-type: none"> - internet <p><u>Bahan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - lembar kerja - model molekul stick and ball - bahan presentasi - LCD - komputer <p><u>Sumber</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku kimia <p><u>Bahan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Lembar kerja

Standar Kompetensi : 2. Memahami perubahan energi dalam reaksi kimia dan cara pengukurannya.
 Alokasi Waktu : 18 jam (2 jam UH)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
2.1 Mendeskripsi kan perubahan entalpi suatu reaksi, reaksi eksoterm, dan reaksi endoterm.	<ul style="list-style-type: none"> Hukum kekekalan energi Sistem dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Demokrasi Komunikatif Kreatif Kritis Tanggung jawab Gemar membaca Santun 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi informasi tentang azas kekekalan energi Mengidentifikasi sistem dan lingkungan melalui diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hukum/azas kekekalan energi Membedakan sistem dan lingkungan 	<p><u>Jenis tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> tugas individu tugas kelompok ulangan <p><u>Bentuk instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Performans (kinerja dan sikap) laporan tertulis tes tertulis 	6 jam	<p><u>Sumber</u></p> <ul style="list-style-type: none"> buku kimia internet <p><u>Bahan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> lembar kerja bahan/alat untuk percobaan
	<ul style="list-style-type: none"> Reaksi eksoterm dan endoterm 	<ul style="list-style-type: none"> Demokrasi Komunikatif Kreatif Kritis Teliti Tanggung jawab Disiplin Toleransi 	<p>Praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> Merancang dan melakukan percobaan tentang reaksi eksoterm dan endoterm dalam kelompok di laboratorium. Menyimpulkan perbedaan antara reaksi eksoterm dan endoterm dari data percobaan. Menggambar grafik yang menunjukkan reaksi eksoterm dan endoterm. <p>Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan yang melibatkan reaksi eksoterm dan endoterm <p>Tugas Mandiri Tak Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari di internet, contoh-contoh reaksi eksoterm dan endoterm 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan reaksi yang melepaskan kalor (eksoterm) dengan reaksi yang menerima kalor (endoterm) melalui percobaan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan entalpi 		Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam perubahan entalpi melalui diskusi kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam perubahan entalpi. 			
2.2 Menentukan ΔH reaksi berdasarkan percobaan, hukum Hess, data perubahan entalpi pembentukan standar, dan data energi ikatan.	<ul style="list-style-type: none"> Hukum Hess 	<ul style="list-style-type: none"> Demokrasi Komunikatif Kreatif Kritis Teliti Tanggung jawab Disiplin Toleransi Peduli lingkungan 	Praktik <ul style="list-style-type: none"> Merancang dan melakukan percobaan untuk menentukan ΔH reaksi dalam kalorimeter melalui kerja kelompok di laboratorium. Tugas Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Berlatih menghitung ΔH. 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung harga ΔH reaksi melalui percobaan. Menghitung harga ΔH reaksi dengan menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> data entalpi pembentukan standar (ΔH°_f) diagram siklus dan diagram tingkat energi ikatan 		12 jam	<u>Sumber</u> <ul style="list-style-type: none"> buku kimia <u>Bahan</u> <ul style="list-style-type: none"> lembar kerja bahan/alat untuk percobaan internet

Standar Kompetensi : 3. Memahami kinetika reaksi, kesetimbangan kimia, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan industri.
 Alokasi Waktu : 36 jam (6 jam UH)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/bahan/alat
3.1 Mendeskripsikan pengertian laju reaksi dengan melakukan percobaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.	<ul style="list-style-type: none"> Konsentrasi larutan (Kemolaran) Definisi laju reaksi Faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi 	<ul style="list-style-type: none"> Demokrasi Komunikatif Kreatif Tanggung jawab Disiplin Toleransi Peduli lingkungan 	<p>Praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghitung dan membuat larutan dengan konsentrasi tertentu dalam kerja kelompok di laboratorium. Merancang dan melakukan percobaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dalam kerja kelompok (**) Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung konsentrasi larutan (molaritas larutan). Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi (konsentrasi, luas permukaan, suhu, dan katalis) melalui percobaan. Menafsirkan grafik dari data percobaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi. 	<p><u>Jenis tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> tugas individu tugas kelompok ulangan <p><u>Bentuk instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> performans (kinerja dan sikap) laporan tertulis, tes tertulis 	6 jam	<p><u>Sumber</u></p> <ul style="list-style-type: none"> buku kimia <p><u>Bahan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> lembar kerja bahan/alat untuk percobaan
3.2 Memahami teori tumbukan (tabrakan) untuk menjelaskan faktor-faktor penentu laju dan orde reaksi serta terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Teori tumbukan 		<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi reaksi yang menggunakan katalisator dan yang tidak menggunakan katalisator dengan menggunakan teori tumbukan melalui diskusi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengaruh konsentrasi, luas permukaan bidang sentuh, dan suhu terhadap laju reaksi berdasarkan teori tumbukan. Membedakan diagram energi potensial dari reaksi kimia dengan menggunakan katalisator dan yang tidak menggunakan katalisator. Menjelaskan pengertian, peranan katalisator dan energi pengaktifan dengan menggunakan diagram. 		10 jam	<p><u>Sumber</u></p> <ul style="list-style-type: none"> buku kimia <p><u>Bahan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> lembar kerja
	<ul style="list-style-type: none"> Orde reaksi 		<ul style="list-style-type: none"> Menghitung dan menentukan orde dan waktu reaksi berdasarkan data percobaan melalui diskusi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan orde reaksi, persamaan laju reaksi dan waktu reaksi. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/bahan/alat
3.3 Menjelaskan kesetimbangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan dengan melakukan percobaan.	<ul style="list-style-type: none"> Peranan katalis dalam makhluk hidup dan industri. Kesetimbangan dinamis 		<p>Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Berlatih menentukan orde reaksi, persamaan laju reaksi dan waktu reaksi. Menjelaskan peranan katalis dalam reaksi melalui diskusi. <p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang kesetimbangan dinamis, kesetimbangan homogen dan heterogen serta tetapan kesetimbangan melalui diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan peranan katalis dalam makhluk hidup dan industri. Menjelaskan kesetimbangan dinamis. Menjelaskan kesetimbangan homogen dan heterogen. Menjelaskan tetapan kesetimbangan. 	<p><u>Jenis tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> tugas individu tugas kelompok ulangan <p><u>Bentuk instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> performans (kinerja dan sikap) laporan tertulis, tes tertulis 	8 jam	<ul style="list-style-type: none"> <u>Sumber</u> - buku kimia <u>Bahan</u> - lembar kerja - bahan/alat untuk percobaan
	<ul style="list-style-type: none"> Faktor-faktor yang mempengaruhi arah pergeseran kesetimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> Demokrasi Komunikatif Kreatif Kritis Teliti Tanggung jawab Disiplin Toleransi 	<p>Praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> Merancang dan melakukan percobaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pergeseran kesetimbangan dalam kerja kelompok di laboratorium. Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi arah pergeseran kesetimbangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Meramalkan arah pergeseran kesetimbangan dengan menggunakan azas Le Chatelier Menganalisis pengaruh perubahan suhu, konsentrasi, tekanan, dan volum pada pergeseran kesetimbangan melalui percobaan 			
3.4 Menentukan hubungan kuantitatif antara pereaksi dengan hasil reaksi dari suatu reaksi kesetimbangan.	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan kuantitatif antara pereaksi dari reaksi kesetimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti Demokrasi Komunikasi Kerja keras Kerja keras Mandiri Kreatif 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghitung harga Kc, Kp dan derajat disosiasi (penguraian) melalui diskusi. <p>Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Latihan menghitung harga Kc, Kp. 	<ul style="list-style-type: none"> Menafsirkan data percobaan mengenai konsentrasi pereaksi dan hasil reaksi pada keadaan setimbang untuk menentukan derajat disosiasi dan tetapan kesetimbangan Menghitung harga Kc berdasarkan konsentrasi zat dalam kesetimbangan 	<p><u>Jenis tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> tugas individu ulangan <p><u>Bentuk instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> laporan tertulis, tes tertulis 	10 jam	<p><u>Sumber</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - buku kimia - internet <p><u>Bahan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - lembar kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
3.5 Menjelaskan penerapan prinsip kesetimbangan dalam kehidupan sehari-hari dan industri	<ul style="list-style-type: none"> Proses Haber Bosch dan proses kontak 	<ul style="list-style-type: none"> Demokrasi Komunikatif Kreatif Kritis Tanggung jawab Gemar membaca Santun 	<ul style="list-style-type: none"> Latihan menghitung harga Kc berdasarkan Kp atau sebaliknya. <p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji kondisi optimum untuk memproduksi bahan-bahan kimia di industri yang didasarkan pada reaksi kesetimbangan melalui diskusi. <p>Tugas Mandiri Tak Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari penerapan prinsip kesetimbangan dalam kehidupan sehari-hari dan industri melalui internet 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung harga Kp berdasarkan tekanan parsial gas pereaksi dan hasil reaksi pada keadaan setimbang Menghitung harga Kc berdasarkan Kp atau sebaliknya. Menjelaskan kondisi optimum untuk memproduksi bahan-bahan kimia di industri yang didasarkan pada reaksi kesetimbangan. 		2 jam	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Ir. H. JOKO KUSTANTA, M.Pd
NIP. 19660913 199103 1 004

Bantul, Juli 2012
Guru Mata Pelajaran Kimia

SUDARYANTI, S.Si.
NIP. 19790202 200801 2 014

Lampiran 9

Daftar Nilai Mata Pelajaran Kimia Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pleret Semester Gasal Tahun Pelajaran 2012/2013

KELAS : XI IPA 1

Nama Guru Bid. Studi : SUDARYANTI, S.Si

MATA PELAJARAN : KIMIA

SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO.	NAMA SISWA	UH 1				UH 2				UH 3				RT	NILAI TUGAS			RT	UL	NILAI MID SEM 1			NILAI	NILAI RAPOR SEM 1		
		N	R	P	NA	N	R	P	NA	N	R	P	NA	UH	1	2	3	TG	MID	Kog	Psi	Af	ULUM	Kog	Psi	Af
1	Angger Laras Anggit	64			64	70			70	57			57	64	80	78		79	80		82		69	71	80	77
2	Kiki Irmalia	75			75	70			70	88			88	78	82	78		80	73		82		66	75	82	78
3	Lasa Fitrianingrum	85			85	75			75	82			82	81	84	82		83	73		80		78	79	82	82
4	Mutiara Septivianai	68			68	70			70	70			70	69	82	78		80	70		80		60	70	80	76
5	Putri Wahyu Andriyani	95			95	80			80	78			78	84	84	82		83	80		82		59	78	82	80
6	Sintya Arum Hidayati	94			94	85			85	90			90	90	86	82		84	80		84		88	86	84	86
7	Windi Pramantari	88			88	75			75	60			60	74	82	78		80	73		82		63	73	82	77
8	Yolan Novitasari	90			90	98			98	90			90	93	88	82		85	85		84		75	86	84	86
9	Yunita Surahman	95			95	80			80	94			94	90	88	78		83	92		86		89	89	86	96
10	Anastasia Camella P	100			100	98			98	100			100	99	88	78		83	98		86		98	96	86	90
11	Erna Widyawati	95			95	98			98	90			90	94	86	78		82	85		84		84	88	86	88
12	Galih Aktia Oktaviani	60			60	83			83	82			82	75	82	78		80	79		82		66	75	82	77
13	Iin Anggi Pranata	72			72	65			65	83			83	73	80	70		75	63		80		64	70	80	76
14	Mashudi	65			65	85			85	60			60	70	80	78		79	68		78		56	69	78	76
15	Mizan Darus Fadlilatun	83			83	80			80	76			76	80	84	78		81	78		82		81	80	84	82
16	Noviani Sri Rejeki	55			55	85			85	74			74	71	82	78		80	82		84		66	74	80	76
17	Nur Ahmad Abidin	82			82	90			90	82			82	85	80	70		75	90		78		70	81	78	80
18	Nur Elisa	88			88	95			95	78			78	87	86	78		82	93		84		74	85	84	85
19	Nur Fitriyani	98			98	100			100	80			80	93	86	78		82	98		84		84	90	84	88
20	Rifqia Fatma Amalia	88			88	93			93	84			84	88	84	78		81	84		82		61	81	82	80
21	Rizkia Anna Praditawati	90			90	85			85	85			85	87	84	78		81	80		84		80	83	84	84
22	Syafitri Rizki Pratiwi	83			83	70			70	85			85	79	82	78		80	63		80		73	75	80	78

23	Wahyu Asrining Puri	98			98	70			70	82			82	83	84	78		81	68		80		70	77	80	79
24	Alfian Agung Nugraha	59			59	70			70	57			57	62	80	78		79	58		78		68	66	80	76
25	Anisa Mistiana	65			65	70			70	58			58	64	82	78		80	75		80		69	71	80	76
26	Ardian Dwi Saputro	65			65	73			73	57			57	65	80	70		75	65		78		69	68	78	76
27	Bunga Surya Dwi K	68			68	75			75	78			78	74	82	78		80	70		80		68	73	80	77
28	Dicky Satrio P	65			65	85			85	77			77	76	80	70		75	77		80		65	74	80	77
29	Eka Felinda	72			72	75			75	75			75	74	82	78		80	78		82		75	76	82	79

KELAS : XI IPA 2
MATA PELAJARAN : KIMIA

Nama Guru Bid. Studi : SUDARYANTI, S.Si

SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO.	NAMA SISWA	UH 1				UH 2				UH 3				RT	NILAI TUGAS			RT	UL	NILAI MID SEM 1			NILAI ULUM	NILAI RAPOR SEM 1		
		N	R	P	NA	N	R	P	NA	N	R	P	NA	UH	1	2	3	TG	MID	Kog	Psi	Af		Kog	Psi	Af
1	Endah Nurlita	84			84	55			55	74			74	71	82	78		80	63		80		64	70	80	80
2	Erma Febriana	81			81	65			65	83			83	76	82	78		80	68		80		60	72	80	80
3	Febryan Edwin Nur R	75			75	70			70	86			86	77	80	78		79	73		78		56	72	78	78
4	Jihan Satya Meinisa	60			60	75			75	82			82	72	82	78		80	70		82		51	69	82	82
5	Kholis Nur Amanah	91			91	63			63	87			87	80	84	82		83	71		82		66	76	82	82
6	Mahesta Indah Tiana	63			63	63			63	73			73	66	82	82		82	69		82		44	66	82	82
7	Muhammad Dimas Rizqi	55			55	40			40	76			76	57	80	82		81	49		78		64	62	78	78
8	Rahayu Bektis S	84			84	65			65	89			89	79	84	82		83	72		84		68	76	84	84
9	Ranandya Sekar Kemala	80			80	70			70	90			90	80	84	77		81	70		82		70	76	82	82
10	Rika Ardiliana K	55			55	60			60	88			88	68	82	77		80	72		82		59	69	82	82
11	Rofi Atus Sholikhah	70			70	45			45	83			83	66	82	77		80	53		80		55	64	80	80
12	Sony Yuniur Erlangga	95			95	100			100	92			92	96	86	77		82	100		86		88	92	86	86
13	Vredy Veriyanto	90			90	100			100	89			89	93	84	82		83	100		84		89	92	86	86
14	Yuniarti	90			90	100			100	92			92	94	88	82		85	100		86		93	93	86	86
15	Abisatya Yoga Prakasa	80			80	70			70	86			86	79	84	82		83	62		84		68	74	84	84

16	Agung Purnomo	75			75	55			55	73			73	68	80	82		81	60		80		70	69	80	80
17	Alfiana Sabila Dina A	75			75	60			60	67			67	67	82	79		81	63		80		80	72	80	80
18	Anggita Putri Nur A	90			90	98			98	90			90	93	86	79		83	87		82		83	88	84	84
19	Ari Safitri	98			98	95			95	94			94	96	88	79		84	90		86		81	89	86	86
20	Ari Susanto	59			59	80			80	59			59	66	82	79		81	80		82		76	74	80	80
21	Bekti Tri Utomo	75			75	60			60	81			81	72	80	78		79	83		80		76	76	84	84
22	Cindy Kurniawati	63			63	55			55	81			81	66	82	78		80	58		82		58	66	82	82
23	Faizah Sarah Shinta	100			100	80			80	88			88	89	88	78		83	80		86		79	84	86	86
24	Herlina Puspitasari	70			70	88			88	80			80	79	82	78		80	82		82		73	79	82	82
25	Januar Priya Utama	65			65	90			90	81			81	79	80	78		79	83		78		78	79	78	78
26	Lina Inviana	79			79	88			88	91			91	86	84	78		81	86		82		75	83	82	82
27	Maulitta Puspa Mardika	75			75	80			80	89			89	81	84	78		81	91		84		80	83	84	84
28	Rendy Satria K	73			73	45			45	60			60	59	80	78		79	55		82		74	65	80	80
29	Rika Septianingsih	85			85	95			95	86			86	89	84	78		81	85		84		76	84	84	84

KELAS : XI IPA 3
MATA PELAJARAN : KIMIA

Nama Guru Bid. Studi : SUDARYANTI, S.Si

SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO.	NAMA SISWA	UH 1				UH 2				UH 3				RT	NILAI TUGAS			RT	UL	NILAI MID SEM 1			NILAI ULUM	NILAI RAPOR SEM 1		
		N	R	P	NA	N	R	P	NA	N	R	P	NA	UH	1	2	3	TG	MID	Kog	Psi	Af		Kog	Psi	Af
1	Sarita Pratiwi				80								58	69	84	78		81	79		80		61	72	80	77
2	Wisnu Putro W				86								82	84	84	77		81	67		82		96	82	84	84
3	Yovita Dhias Asafayya				78								98	88	84	78		81	92		84		84	87	84	86
4	Denny Prasetyo				83								79	81	82	77		80	72		78		65	76	78	78
5	Dewi Astuti				70								77	74	82	77		80	47		80		59	67	80	76
6	Fadila Husni Arimbi				75								78	77	84	77		81	47		80		65	69	80	76
7	Gabriel Rian Geraldo				75								82	79	84	77		81	58		82		70	73	82	77

8	Galih Pamungkas				65									74	70	80	77		79	23		78		55	59	78	76
9	Hana Luthfiana				75									87	81	82	80		81	62		80		63	74	80	77
10	Lina Rahayuningtias				75									83	79	84	80		82	54		82		69	73	82	77
11	Moch. Arsyad				70									83	77	80	78		79	60		78		66	72	78	76
12	Muhammad Arief M				73									80	77	80	78		79	48		78		68	70	78	76
13	Muhammad Reza W P				65									81	73	80	77		79	48		78		46	64	78	76
14	Muhfida Afifa				75									87	81	86	84		85	77		84		64	78	84	80
15	Munifatul Arifah				94									93	94	88	84		86	92		86		88	91	86	88
16	Nadya Avanora Dewi				60									83	72	82	76		79	53		82		51	65	80	76
17	Nanik Pramudyasanti				70									66	68	82	84		83	57		82		50	65	80	76
18	Novi Saptarini				81									89	85	84	80		82	72		84		55	76	82	79
19	Nunuk Parwati				70									72	71	82	84		83	69		80		64	72	80	76
20	Patrick Ari Kardinal				87									82	85	86	78		82	83		82		65	80	84	82
21	Rahmad Ihsan Faizal				70									72	71	82	76		79	57		82		58	67	80	76
22	Reksa Sanjaya				78									85	82	80	77		79	70		78		54	73	78	76
23	Risang Eza Wira Susila				80									93	87	82	76		79	83		80		79	83	80	83
24	Sakti Kinanthi				75									89	82	84	78		81	73		84		78	79	82	80
25	Siti Mukaromah				80									90	85	84	78		81	67		82		71	78	82	80
26	Tri Asna Nafisatun				85									87	86	84	80		82	73		84		71	80	84	82
27	Wisma Miyatun				75									87	81	82	76		79	63		80		76	76	80	78
28	Luthfia Kharismawati				60									81	71	82	78		80	23		80		53	59	80	75

No. Dokumen	FM-FKD-02/03-05
No. Revisi	2
Tanggal Berlaku	16 Juli 2012

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI IPA 2

Wali Kelas : RISTINA FERAWATI, S. Si.

Urt.	Induk	Nomor	Pertemuan ke-	Tanggal	P/L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah		
						24/7	31/7	28/8	29/8	30/8	4/9	5/9	6/9	11/9	12/9	13/9	18/9	19/9	20/9	25/9	s	i	a
1	5171	EKA FELINDA	P																				
2	5172	ENDAH NURLITA	P																				
3	5173	ERMA FEBRIANA	P																				
4	5175	FEBRYAN EDWIN NUR RAMADHAN	L																				
5	5177	JIHAN SATYA MEINISA	P			1																	1
6	5178	KHOLIS NUR AMANAH	P																				
7	5179	MAHESTA INDAH TIANA	P																				
8	5182	RAHAYU BEKTI SETYANINGRUM	P																				
9	5183	RANANDYA SEKAR KEMALA	P																				
10	5184	RIKA ARDILIANA KUSUMAWATI	P																				
11	5185	ROFI ATUS SHOLIKHAH	P																				
12	5186	SONY YUNIOR ERLANGGA	L																				
13	5187	VICKI NOVITA FIRDANISA	P																				
14	5188	VREDY VERIYANTO	L																				
15	5189	YUNIATRI	P																				
16	5190	ABISATYA YOGA PRAKASA	L																				
17	5191	AGUNG PURNOMO	L																				
18	5192	ALFIANA SABILA DINA AMALIA	P																				
19	5193	ANGGITA PUTRI NUR ANIDA	P																				
20	5195	ARI SAFITRI	P																				1
21	5196	ARI SUSANTO	L																				
22	5197	BEKTI TRI UTOMO	L																				
23	5198	CINDY KURNIAWATI	P																				
24	5202	FAIZAH SARAH SHINTA	P																				
25	5204	HERLINA PUSPITASARI	P																				
26	5207	JANUAR PRIYA UTAMA	L																				
27	5208	LINA INVIANA	P																				

L : 8
P : 19
Jumlah : 27

Pleret,
Kepala Sekolah,

NIP

No. Dokumen	FM-AKD-02/03-05
No. Revisi	2
Tanggal Berlaku	16 Juli 2012

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI IPA 1

Wali Kelas : Hj. MUSTOFIYAH, S.Pd.

Urt.	Induk	Nomor	Pertemuan ke-	P/L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah				
					Tanggal	s																		
1	5100	ANGGER LARAS ANGGIT	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
2	5115	KIKI IRMALIA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
3	5116	LASA FITRIANINGRUM	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
4	5118	MUTIARA SEPTIVIANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
5	5121	PUTRI WAHYU ANDRIYANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1		
6	5123	SINTYA ARUM HIDAYATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
7	5125	WINDI PRAMANTARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
8	5126	YOLAN NOVITASARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
9	5127	YUNITA SURAHMAN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
10	5130	ANASTASIA CAMELLA PRAMUDITA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
11	5134	ERNA WIDYAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
12	5136	GALIH AKTIA OKTAVIANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
13	5139	!IN ANGGI PRANATA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
14	5141	MASHUDI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
15	5142	MIZAN DARUS FADLILATUN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1	1	-
16	5144	NOVIANI SRI REJEKI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
17	5145	NUR AHMAD ABIDIN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
18	5147	NUR ELISA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
19	5148	NUR FITRIYANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
20	5151	RIFQIA FATMA AMALIA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
21	5153	RISKI ANNA PRADITAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
22	5155	SYAFITRI RIZKI PRATIWI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
23	5156	WAHYU ASRINING PURI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
24	5160	ALFIAN AGUNG NUGRAHA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
25	5161	ANISA MISTIANA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
26	5162	ARDIAN DWI SAPUTRO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
27	5165	BUNGA SURYA DWI KUNTARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
28	5169	DICKY SATRIO PRIAMBODO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
29	5171	EKA FELINDA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	1
30																								

L : 7
P : 22
Jumlah : 29

Pleret,
Kepala Sekolah,

No. Dokumen	FM-AKD-02/03-05
No. Revisi	2
Tanggal Berlaku	16 Juli 2012

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI IPA 1

Wali Kelas : Hj. MUSTOFIYAH, S.Pd.

Urt.	Induk	Nomor	Pertemuan ke-	P/L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah			
					26/9	1/10	2/10	3/10	8/10	9/10	10/10	22/10	23/10	24/10	25/10	31/10	5/11	6/11	7/11	s	i	a	
1	5100	ANGGER LARAS ANGGIT		L																			
2	5115	KIKI IRMALIA		P																			
3	5116	LASA FITRIANINGRUM		P																			
4	5118	MUTIARA SEPTIVIANI		P																			
5	5121	PUTRI WAHYU ANDRIYANI		P																			
6	5123	SINTYA ARUM HIDAYATI		P																			
7	5125	WINDI PRAMANTARI		P																			
8	5126	YOLAN NOVITASARI	✓	P																			
9	5127	YUNITA SURAHMAN	✓	P																			
10	5130	ANASTASIA CAMELLA PRAMUDITA		P																			
11	5134	ERNA WIDYAWATI	✓	P																			
12	5136	GALIH AKTIA OKTAVIANI		P				i															
13	5139	IIN ANGGI PRANATA		L																			
14	5141	MASHUDI		L																			
15	5142	MIZAN DARUS FADLILATUN		P																			
16	5144	NOVIANI SRI REJEKI	✓	P																			
17	5145	NUR AHMAD ABIDIN		L													S						
18	5147	NUR ELISA		P																			
19	5148	NUR FITRIYANI	✓	P																			
20	5151	RIFQIA FATMA AMALIA		P																			
21	5153	RISKI ANNA PRADITAWATI		P																			
22	5155	SYAFITRI RIZKI PRATIWI		P																			
23	5156	WAHYU ASRINING PURI		P																			
24	5160	ALFIAN AGUNG NUGRAHA		L																			
25	5161	ANISA MISTIANA		P																			
26	5162	ARDIAN DWI SAPUTRO		L																			
27	5165	BUNGA SURYA DWI KUNTARI		P				i															
28	5169	DICKY SATRIO PRIAMBODO		L																			
29	5171	EKA FELINDA		P				i															
30																							

L : 7
P : 22
Jumlah : 29

Pleret,
Kepala Sekolah,

No. Dokumen	FM-FKD-02/03-05
No. Revisi	2
Tanggal Berlaku	16 Juli 2012

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI IPA 2

Wali Kelas : RISTINA FERAWATI, S. Si.

Urt.	Induk	Nomor	Pertemuan ke-	Tanggal	P/L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah		
						26/9	27/9	2/10	3/10	4/10	9/10	10/10	11/10	23/10	24/10	25/10	30/10	1/11	6/11	8/11	s	i	a
1	5171	EKA FELINDA	P																				
2	5172	ENDAH NURLITA	P																				
3	5173	ERMA FEBRIANA	P																				
4	5175	FEBRYAN EDWIN NUR RAMADHAN	L																				
5	5177	JIHAN SATYA MEINISA	P	S															✓			1	
6	5178	KHOLIS NUR AMANAH	P																				
7	5179	MAHESTA INDAH TIANA	P																				
8	5182	RAHAYU BEKTI SETYANINGRUM	P																				
9	5183	RANANDYA SEKAR KEMALA	P																				
10	5184	RIKA ARDILIANA KUSUMAWATI	P																				
11	5185	ROFI ATUS SHOLIKHAH	P																				
12	5186	SONY JUNIOR ERLANGGA	✓ L																		1		1
13	5187	VICKI NOVITA FIRDANISA	P																				
14	5188	VREDY VERIYANTO	L																				
15	5189	YUNIATRI	M P																				
16	5190	ABISATYA YOGA PRAKASA	L														S					1	
17	5191	AGUNG PURNOMO	L																				
18	5192	ALFIANA SABILA DINA AMALIA	P																				
19	5193	ANGGITA PUTRI NUR ANIDA	P																				
20	5195	ARI SAFITRI	M P																				
21	5196	ARI SUSANTO	L																				
22	5197	BEKTI TRI UTOMO	L															S	✓			1	
23	5198	CINDY KURNIAWATI	P																				
24	5202	FAIZAH SARAH SHINTA	✓ P																				
25	5204	HERLINA PUSPITASARI	P																				
26	5207	JANUAR PRIYA UTAMA	L																				
27	5208	LINA INVIANA	P																				

Rendy Satria

L : 8 Rika

P : 19 Maulita

Jumlah : 27

Pleret,
Kepala Sekolah,

NIP

No. Dokumen	FM-FKD-02/03-05
No. Revisi	2
Tanggal Berlaku	16 Juli 2012

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI IPA 2

Wali Kelas : RISTINA FERAWATI, S. Si.

Urt.	Induk	Pertemuan ke-		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah			
		Tanggal	Nama	P/L																s	i	a
1	5171	EKA FELINDA	P	7/11	13/11	14/11	20/11	21/11														
2	5172	ENDAH NURLITA	P																			
3	5173	ERMA FEBRIANA	P																			
4	5175	FEBRYAN EDWIN NUR RAMADHAN	L																			
5	5177	JIHAN SATYA MEINISA	P																			
6	5178	KHOLIS NUR AMANAH	P																			
7	5179	MAHESTA INDAH TIANA	P																			
8	5182	RAHAYU BEKTI SETYANINGRUM	P																			
9	5183	RANANDYA SEKAR KEMALA	P																			
10	5184	RIKA ARDILIANA KUSUMAWATI	P																			
11	5185	ROFI ATUS SHOLIKHAH	P																			
12	5186	SONY YUNIOR ERLANGGA	L																			
13	5187	VICKI NOVITA FIRDANISA	P																			
14	5188	VREDY VERIYANTO	L																			
15	5189	YUNIATRI	P																			
16	5190	ABISATYA YOGA PRAKASA	L																			
17	5191	AGUNG PURNOMO	L																			
18	5192	ALFIANA SABILA DINA AMALIA	P																			
19	5193	ANGGITA PUTRI NUR ANIDA	P																			
20	5195	ARI SAFITRI	P																			
21	5196	ARI SUSANTO	L																			
22	5197	BEKTI TRI UTOMO	L					✓														
23	5198	CINDY KURNIAWATI	P																			
24	5202	FAIZAH SARAH SHINTA	P																			
25	5204	HERLINA PUSPITASARI	P																			
26	5207	JANUAR PRIYA UTAMA	L																			
27	5208	LINA INVIANA	P																			

L : 8

P : 19

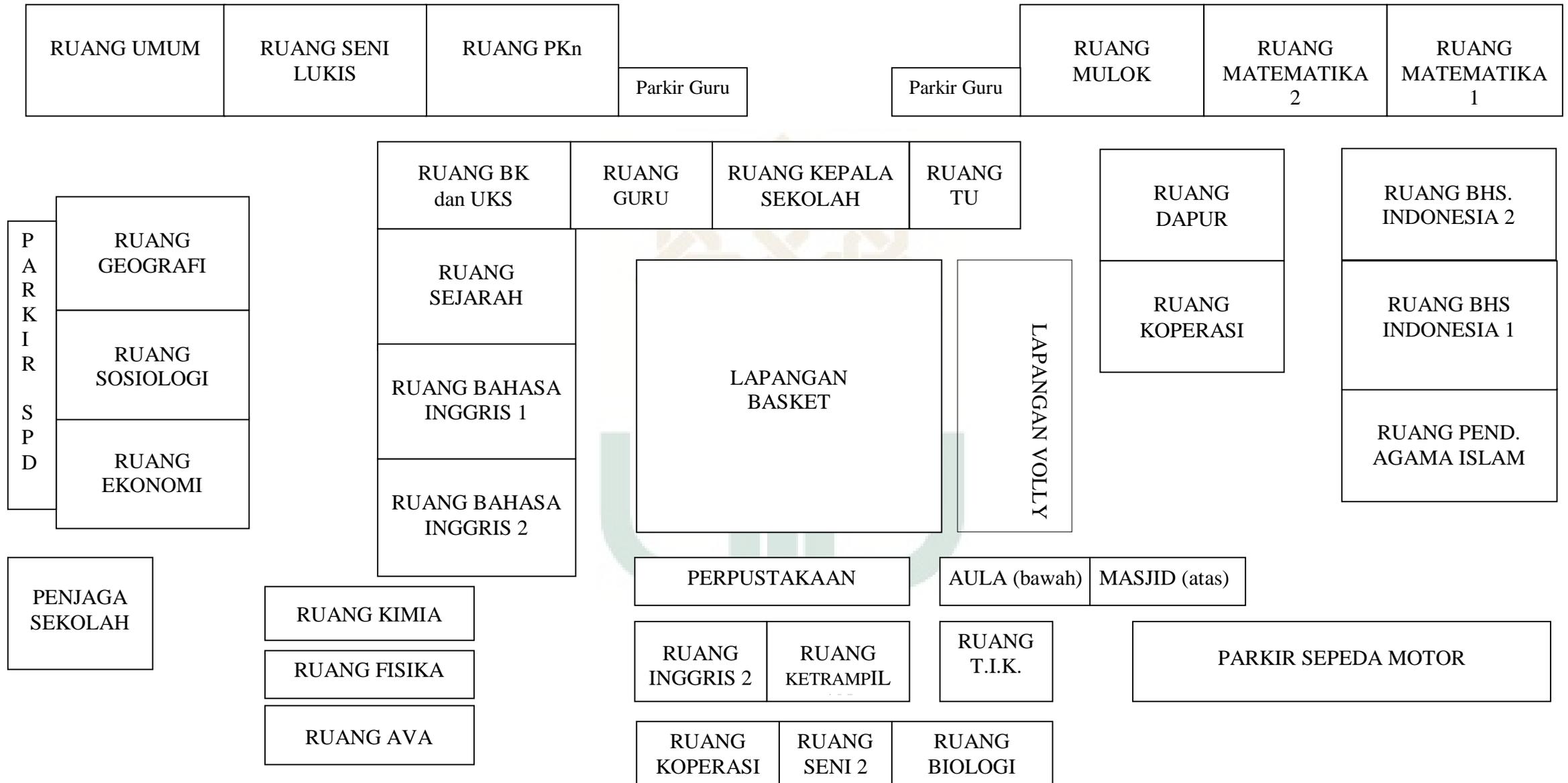
Jumlah : 27

Pleret,
Kepala Sekolah,

NIP

Lampiran 11

DENAH SMA NEGERI 1 PLERET



Lampiran 12

Gambar penerapan *moving class* dalam pembelajaran kimia di SMA N 1 Pleret



Gerbang SMA N 1 Pleret



Suasana pembelajaran kimia di kelas



Suasana pembelajaran kimia di kelas



Suasana pembelajaran kimia di kelas



Suasana pembelajaran kimia di kelas



Suasana depan kelas saat pergantian jam



Seorang peserta didik membantu belajar peserta didik lain



Keseriusan belajar peserta didik



Proses perpindahan kelas



Proses perpindahan kelas



Kondisi depan kelas saat pergantian pelajaran



Kondisi depan kelas saat pergantian pelajaran

DATA DIRI PENULIS

A. Data Pribadi

Nama : Ibnu Shohib
TTL : Grobogan, 12 Juni 1990
Umur : 23 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Asal : Dsn Barahan RT/RW 05/02 Ds Tarub Kec Tawangharjo
Kab Grobogan
Alamat jogja : Dsn Karang Bendo RT 15 RW 07 Kamp. Pedak Baru
Kel. Banguntapan Kec. Banguntapan Kab. Bantul DIY
kode pos 55198
Email : sinaibnu18@yahoo.co.id
No telepon : 085878432419

B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 1 Tarub, lulus pada tahun 2002
MTs Nuril Huda Tarub, lulus pada tahun 2005
MA Nuril Huda Tarub, lulus pada tahun 2008
S1 UIN Sunan Kalijaga, insyaallah lulus pada tahun 2013

Yogyakarta, 2 Juli 2013

Penulis,

Ibnu Shohib
NIM.08670069